



**PERAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA SINGALI  
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN HUTAIMBARU**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh**

**SITI AFRIYANI HARAHAP  
NIM. 19-402 00123**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH  
ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**



**PERAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA SINGALI  
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN HUTAIMBARU**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Syariah(S.E)  
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**SITI AFRIYANI HARAHAP**  
**NIM.19 402 00123**

**PEMBIMBING I**

**Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd**  
**NIP. 19830311720180112001**

*Acc 2/06-2023*

**PEMBIMBING II**

**Ihd Aini, M.E**  
**NIP. 198912252019032010**

*Acc Skripsi  
23/05-2023*

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH**  
**ALI HASAN AHMAD ADDARY**  
**PADANGSIDIMPUAN**  
**2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **Siti Afriyani Harahap**  
Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidimpuan, 26 Juni 2023  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam UIN SYAHADA  
Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Siti Afriyani Harahap** yang berjudul "**Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Singali Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**Hamni Fadlilah Nasution. M.Pd**  
NIP.19830311720180112001

**PEMBIMBING II**

**Ihdi Aini, M.E**  
NIP.198912252019032010

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SITI AFRIYANI HARAHAP

NIM : 19 402 00123

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi: Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : **PERAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA SINGALI KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN HUTAIMBARU**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 26 Juni 2023  
Saya yang Menyatakan,



**SITI AFRIYANI HARAHAP**  
**NIM. 19 402 00123**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SITI AFRIYANI HARAHAAP

NIM : 19 402 00123

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul berjudul **“Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Singali Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan Pada  
tanggal : 26 Juni 2023

Yang menyatakan,



**SITI AFRIYANI HARAHAAP**  
NIM. 1940200123



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Siti Afriyani Harahap  
NIM : 19 402 00123  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Singali Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru

Ketua

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si  
NIDN. 2018087802

Sekretaris

Delima Sari Lubis, MA  
NIDN. 2012058401

Anggota

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si  
NIDN. 2018087802

Delima Sari Lubis, MA  
NIDN. 2012058401

Samsuddin Muhammad, M.Si  
NIDN. 0105128603

Damri Batubara, M.A  
NIDN. 2019108602

PelaksanaanSidang : Munaqasyah  
Di : Padangsidempuan  
Hari/Tanggal : Selasa/18 Juli 2023  
Pukul : 14.00 WIB s.dSelesai  
Hasil/Nilai : Lulus/ 68,75 (c)  
IndeksPrestasiKumulatif : 3,57  
Predikat : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang. Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

---

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : PERAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN KESEJATERAAN MASYARAKAT DI DESA SINGALI KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN HUTAIMBARU**

**NAMA : SITI AFRIYANI HARAHAP**

**NIM : 19 402 00123**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 10 Agustus 2023



Siti Harahap, S.H.I., M.Si ✓

190818 200901 1 015

## ABSTRAK

**Nama** : Siti Afriyani Harahap  
**Nim** : 19 402 00123  
**Judul Skripsi** : **Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Singali Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru**

Mengingat potensi pertanian yang dimiliki oleh Desa Singali maka kesejahteraan di Desa Singali seharusnya sudah merata tetapi faktanya belum menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Singali sudah sejahtera dikarenakan pendapatan masyarakat yang rendah dan banyaknya masyarakat yang berhutang untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya kelompok tani dalam mengembangkan usaha tani di Desa Singali dan bagaimana peran kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan di Desa Singali. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya kelompok tani dalam mengembangkan usaha tani di Desa Singali dan untuk mengetahui peran kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan di Desa Singali.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan faktor-faktor peran kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Indikator kesejahteraan dilihat dari pendapatan, pendidikan, kesehatan, daya beli, dan ibadah sedangkan peran kelompok tani terdiri dari sebagai kelas belajar-mengajar, sebagai unit kerjasama, sebagai unit produksi dan unit kerjasama.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah para pengurus inti kelompok tani di Desa Singali Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru dengan jumlah informan sebanyak 15 orang. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengabsahan data menggunakan triangulasi. Analisis data menggunakan komponen merangkum data, pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan peran kelompok tani dalam mengembangkan usaha tani yaitu sebagai kelas belajar mengajar yang dimana kegiatannya itu dilakukan bersama PPL sekali dalam sebulan, kerjasama yang dilakukan kelompok tani yaitu dalam hal pencegahan hama dan proses penjualan hasil tani. Upaya kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan yaitu berdasarkan tingkat pendapatan yang dimana pendapatan di Desa Singali sebelum adanya kelompok tani masih rendah dikarenakan sebagian masyarakatnya yang belum memiliki sumber pencaharian dan setelah adanya kelompok tani pendapatan masyarakat mengalami peningkatan. Tingkat pendidikan di Singali kebanyakan tamat SLTA sebesar 37,2% dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar 34,6% yang artinya mengalami peningkatan. Masyarakat Desa Singali belum memenuhi indikator kesehatan dikarenakan pendapatan yang belum mencukupi. Daya beli masyarakat Desa Singali masih rendah serta hubungan antar masyarakat di Desa Singali masih tergolong erat.

**Kata Kunci: Kelompok Tani, Kesejahteraan, Peran**



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “PERAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA SINGALI PADANGSIDIMPUAN HUTAIMBARU”. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang senantiasa dinantikan syafaatnya dihari akhir.

Skripsi ini dikerjakan untuk melengkapi dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga tanpa bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan hati yang tulus penulis mengucapkan terimah kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr.H.Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor IAIN Padangsidimpuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan kerja sama.

2. Bapak Dr.Darwis Harahap S.H.I,M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr.Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Dr.Hj.Ibu Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Ibu Rini Hayati Lubis, M.P dan Bapak/Ibu Dosen serta pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd., selaku Pembimbing I dan Ibu Ihdi Aini, M.E., selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan dan ilmu yang berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.S., S.Ag., M.Hum, selaku kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen UIN SYAHADA Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
7. Paling istimewa untuk kedua orangtua peneliti yaitu Ayah Anggara Harahap dan Ibu Sarilan Siregar, Abang, Kakak dan Adek yang selalu memberikan dukungan dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Untuk teman teman peneliti Ribak Style dan juga teman satu kos yang selalu memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi penelitian ini dari awal sampai selesainya skripsi ini.
10. Bapak Zulkarnain Siregar selaku kepala desa di Desa Singali, Bapak Sapri Lubis selaku kepala kelompok tani di Desa Singali serta semua pihak di Desa Singali yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini dari awal sampai selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunianya kepada semua pihak yang telah membantu untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan menjadi pendorong di dunia pendidikan dan ilmu pengetahuan.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh*

Padangsidempuan, Juni 2023

Peneliti

**SITI AFRIYANI HARAHAP**  
**Nim. 19 402 00123**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	Ś	Es(dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan hadits-hadits
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet(dengan titik di atas)
ر	Ra	R.	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	şad	ş	Es dan ye
ض	ḍad	ḍ	de(dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te(dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet(dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Hadits-hadits	H	Hadits-hadist
ء	Hamzah	.. ‘ ..	Apostrof
ي	Ya	Yang	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— \	dommah	U	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

TandadanHuruf	Nama	Gabungan	Nama
.....يْ	fathahdanya	Ai	a dan i
وْ.....	fathahdanwau	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...ا...َ...ِ...ِ	fathah dan alifatauy a	ā	a dangaris atas
...ى...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dangaris di bawah
...و...ُ	dommah dan wau	ū	u dangaris di atas

### 3. Ta Marbutah

Transliterasinya untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

### 4. Syaddah (Tsaydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebutan tanda, tanda syaddah atau tanda tasdid. Dalam transliterasi ini

tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

## 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf yaitu: Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

### a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

### b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## 6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## 7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat*

yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan huruf kapital tidak dipergunakan.

## **11. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman Transliterasi Arab-Latin. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQSYAH</b>	
<b>PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Batasan istilah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
G. Sistematika Pembahasan .....	11

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Kerangka Teori.....	12
1. Teori Peran .....	12
a. Pengertian Peran .....	12
b. Aspek-Aspek Peran .....	12
c. Orang Yang Berperan .....	13
2. Teori Petani .....	13
a. Pengertian Petani .....	13
b. Peran Petani .....	13
3. Kelompok Tani.....	14
a. Pengertian Kelompok Tani .....	14
b. PeranKelompok Tani.....	16
4. Kesejahteraan .....	20
a. Pengertian Kesejahteraan .....	20
b. Indikator Kesejahteraan.....	21

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan .....	24
5. Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam .....	26
B. Penelitian Terdahulu .....	30

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	35
B. Jenis Penelitian.....	35
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	35
D. Sumber Data.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	39
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data .....	40

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Desa Singali.....	42
B. Hasil Penelitian .....	50
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	55
D. Keterbatasan Penelitian.....	61

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	63

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Penduduk Menurut Mata Pencaharian .....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	32
Tabel 3.1 Subjek Penelitian.....	37
Tabel 4.1 Keadaan Penduduk Desa Singali Berdasarkan Usia .....	48
Tabel 4.2 Penduduk Menurut Mata Pencaharian .....	49
Tabel 4.3 Tingkat Pendidikan Desa Singali .....	50
Tabel 4.4 Kelompok Tani di Desa Singali .....	51
Tabel 4.5 Deskripsi Informan .....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Desa Singali.....	47
--------------------------------------------------	----



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan saat ini telah banyak berkembang di Indonesia baik itu di kota maupun di desa. Pembangunan yang berada di desa maupun yang berada di kota tidak berbeda jauh karena sistem teknologi yang ada pada zaman sekarang sudah tinggi. Pembangunan yang sudah dilakukan meliputi berbagai bidang seperti pada bidang politik, bidang ekonomi, bidang sosial maupun dibidang pendidikan. Pembangunan yang dilakukan di desa adalah salah satu penunjang perekonomian negara seperti pembangunan dibidang sektor pertanian yang merupakan sumber utama untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat.

Sejarah pertanian dimulai sejak pertama kali manusia berada di dunia. Pertanian bagian dari sejarah kebudayaan serta yang menjadi sumber yang dapat menjalankan kehidupannya. Perkembangan pertanian dipengaruhi oleh wilayah serta potensi pertanian yang dimiliki wilayah tersebut. Keberadaan potensi pertanian suatu wilayah tidak akan berkembang jika upaya pengembangannya dan cara memanfaatkan potensi pertanian belum maksimal. Seiring dengan waktu perubahan-perubahan budaya dan pengembangan semakin berubah serta penggunaan alat-alat yang mendukung kehidupan dan kepercayaan manusia dikarenakan penggunaan teknologi pertanian yang beragam. Pertanian merupakan aktiva penggunaan sumber daya alam yang telah dilakukan manusia agar memperoleh bahan baku, bahan pangan industri

serta pengelolaan lingkungan hidup. Sektor pertanian berperan penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dalam meningkatkan kesejahteraan petani di pedesaan.<sup>1</sup>

Negara-negara yang sedang berkembang pada umumnya kegiatan ekonominya berasal dari bidang sektor pertanian. Pembangunan yang paling mendasar dan sangat dibutuhkan yaitu pembangunan dibidang sektor pertanian dikarenakan hasilnya akan dapat meningkatkan sumber pendapatan penduduk sehingga akan mensejahterakan para petani. Peran sektor pertanian dalam melakukan pembangunan ekonomi di Indonesia sangat penting dikarenakan sumber pendapatan negara salah satunya berasal dari sektor pertanian. Masyarakat yang bergantung pada sektor pertanian akan mengharapkan kesejahteraan dengan cara meningkatkan produktifitas pertaniannya. Kunci pembangunan yaitu untuk menjadikan daerah memiliki tingkat kemakmuran bersama yang dimana menyeimbangkan hasil pembangunan serta pertumbuhan ekonomi menjadi tinggi tujuannya yaitu supaya pembangunan yang diinginkan tercapai.<sup>2</sup>

Kesejahteraan petani harus diperhatikan karena akan berhubungan dengan masa depan para usaha tani dalam kesinambungan produksinya. Peningkatan produktivitas petani dan usaha pertanian yang merupakan sesuatu yang sangat penting di masa yang akan datang. Pembangunan yang sudah dicoba pada pertanian yang secara bertahap dengan harapan dapat meningkatkan

---

<sup>1</sup>Nur Zaman dan dkk, *Ekonomi Pertanian* (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023), hlm.4.

<sup>2</sup>Muhammad Amsal Sahban, *Kolaborasi Pembangunan Ekonomi Di Negara Berkembang* (Makassar: CV Sah Media, 2018), hlm. 19-21.

pemasukan petani serta menggapai kesejahteraan para petani. Petani tentunya sangat berperan dalam pemutar roda perekonomian negara oleh karena itu perlu diadakannya pemberdayaan masyarakat tani sehingga petani mampu dalam menyelesaikan suatu masalah yang dihadapinya.<sup>3</sup>

Kesejahteraan dalam pandangan islam yaitu islam datang sebagai agama terakhir yang memiliki tujuan agar masyarakatnya mencapai kebahagiaan yang hakiki. Islam sangat mengharapkan umat manusia agar memperoleh kesejahteraan baik itu material maupun spiritual. Menurut Imam Al-Ghazali kegiatan ekonomi merupakan bagian dari kewajiban masyarakat yang sudah ditetapkan oleh Allah Swt sehingga jika kewajiban tersebut tidak terpenuhi maka kehidupan manusia di dunia akan hancur. Al-Ghazali telah merumuskan tiga alasan kenapa manusia harus melakukan aktivitas ekonomi yaitu untuk memenuhi kebutuhan hidup, untuk mencapai kesejahteraan bagi diri sendiri dan untuk membantu orang lain yang sedang membutuhkan bantuan.<sup>4</sup>

Masyarakat Desa Singali Padangsidempuan Hutaimbaru yang 99% penduduknya adalah islam memiliki kesejahteraan penduduk yang masih kurang sejahtera, ini dibuktikan dari hasil observasi yang dilakukan peneliti yang dimana penduduk di Desa singali rata-rata bekerja sebagai petani.

---

<sup>3</sup>Namia Agina Tarigan, "Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usaha tani padi sawah( Studi kasus: Desa Medan Krio, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang)",(Skripsi, Universitas Sumatera Utara Medan, 2018), hlm. 2.

<sup>4</sup>Amirus Sodik, "KONSEP KESEJAHTERAAN DALAM ISLAM" dalam Jurnal Equilibrium, 3, no. 2 (2015) hlm. 388–89.



**Tabel. 1.1**  
**Penduduk Menurut Mata Pencapaian**

No	Jenis Mata Pencapaian	Jumlah Jiwa	Persentase
1	Petani Pemilik Sawah	75	26,5%
2	Petani Penggarap	120	42,5%
3	Buruh Tani	10	3,5%
4	Karyawan Perusahaan/Pabrik	5	1,8%
5	Pedagang/Penjual Makanan/Warung	10	3,5%
6	Pegawai Negeri Sipil/Pensiunan	12	4,2%
7	TNI/Polri/Purnawirawan	1	0,3%
8	Pengemudi (Mobil, Becak)	15	5,3%
9	Tukang/Buruh Bangunan	15	5,3%
10	Wiraswasta/Wirausaha(Pekebun/peternak)	20	7,1%
JUMLAH		283	100%

*Sumber: Profil Desa Singali*

Peneliti telah melakukan wawancara dengan kepala Desa Singali yakni Bapak Zulkarnain. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Zulkarnain selaku kepala Desa Singali adalah salah satu faktor penyebab terjadinya penduduk Singali yang kurang sejahtera adalah pendapatan yang rendah, rata-rata pendapatan masyarakat Desa Singali kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru sekitar Rp.2.000.000 sehingga untuk memenuhi kebutuhan suatu rumah tangga belum terpenuhi. Di desa Singali banyak penduduknya yang berhutang untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya seperti berhutang ke pinjaman PNM Mekar dan bank. Jumlah masyarakat miskin yang terdaftar pada badan sosial dan yang berhak menerima bantuan ialah yang menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) berjumlah 73 jiwa. Masyarakat yang menerima Program Keluarga Harapan (PKH) berjumlah 33 jiwa. Masyarakat yang menerima bantuan Sembako berjumlah 13 jiwa.

Masyarakat yang menerima Sembako tidak tetap atau hanya menerima sembako hanya sekali yaitu berjumlah 18 jiwa. Sehingga total keseluruhan masyarakat yang terdaftar pada badan sosial dan yang berhak menerima bantuan ialah sebanyak 137 Jiwa dari 918 jiwa penduduk Desa Singali.<sup>5</sup>

Peneliti telah melakukan wawancara terhadap Ibu Safiah Harahap selaku ketua PNM Mekar di Desa Singali. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Safiah Harahap yaitu yang mana terdapat 50 jiwa masyarakat di desa Singali yang berhutang ke Permodalan Nasional Madani (PNM). PNM Mekar merupakan layanan yang membina ekonomi keluarga sejahtera. Masyarakat di Desa Singali Selain berhutang ke PNM Mekar ada juga Masyarakat desa Singali yang berhutang ke Bank.<sup>6</sup>

Pada tahun 2022 pemerintah menetapkan gaji UMR kota Padangsidimpuan pada tahun 2022 sebesar Rp. 2.704.365.<sup>7</sup> Rata-rata pendapatan masyarakat Desa Singali Padangsidimpuan berkisar Rp.2.000.000. Artinya, masih jauh di bawah UMR sehingga kesejahteraan di Desa Singali masih belum tercapai.

Potensi pertanian yang dimiliki Desa Singali Padangsidimpuan Hutaimbaru jadi zona andalan untuk wilayah tersebut. Zona pertanian masih jadi sumber penyumbang terbanyak untuk perkembangan ekonomi di Desa Singali. Salah satu kemampuan yang dimiliki Desa Singali ialah

---

<sup>5</sup>Zulkarnain, Kepala Desa Singali, Wawancara di Rumah Kepala Desa Singali, Pukul 12.00 WIB Tanggal 31 Oktober 2022.

<sup>6</sup> Safiah Harahap, Ketua PNM Mekar Desa Singali, Wawancara di Rumah Kepala Desa Singali, Pukul 13.40 WIB Tanggal 31 Oktober 2022.

<sup>7</sup><https://gajipokok.id/gaji-umr-kota-padang-sidimpuan/>, diakses 02 November 2022 pukul 16.03 WIB.

penduduknya yang aktif memproduksi padi. Sebagian besar penduduk di Desa Singali masih memakai metode bertani yang sederhana serta cuma sedikit yang menggunakan teknologi modern.<sup>8</sup>

Salah satu usaha pemerintah bersama dengan petani dalam rangka membangun kemandiriannya ialah dengan membentuk suatu kelompok-kelompok petani di pedesaan. Upaya dalam kenaikan sumber daya atau energi manusia para petani bisa dicoba lewat proses pendidikan lewat tutorial baik itu penyuluh, riset, lapangan, pelatihan yang wajib disesuaikan dengan kebutuhan petani serta kemampuan petani sesuai dengan atmosfer dan kondisi yang dirasakan kelompok tani. Kelompok tani ialah sekumpulan manusia yang yakni kesatuan beridentitas dengan adat istiadat dalam sistem norma yang mengatur pola-pola interaksi antar manusia. Kelompok tani berfungsi selaku wadah belajar mengajar buat anggotanya yang berguna buat tingkatan pengetahuan serta kemampuan para kelompok tani. Adanya kelompok tani hingga pertumbuhan serta kemandirian dalam usaha tani dengan produktifitas hendak meningkat serta pemasukan yang terus bertambah sehingga masyarakat memiliki hidup yang lebih sejahtera. Tujuan dari dibentuknya kelompok tani ialah selaku pemberdayaan para petani supaya usaha tani yang dicoba oleh petani terus menjadi tumbuh serta sanggup menggapai kesejahteraan segala anggotanya secara menyeluruh.<sup>9</sup>

Peneliti telah melakukan wawancara terhadap Bapak Sapri Lubis yang merupakan ketua dari kelompok tani menyatakan bahwa anggota kelompok

---

<sup>8</sup>Observasi di Desa Singali Padangsidempuan Hutaimbaru, 31 Oktober 2022.

<sup>9</sup> Arjun Kuncoro Hestukoro, "Penilaian kemampuan kelompok tani di Kecamatan Medan Marelan Kota Medan," dalam *Jurnal Pancabudi*, 1, No. 1, (2021), hlm. 5-7.

tani sering mengadakan pelatihan serta bersosialisasi tentang bagaimana cara untuk meningkatkan produktivitas pertanian di Desa Singali. Para kelompok tani ini juga sering melakukan program-program seperti memperbaiki jalan yang rusak di desa Singali, menanam sayur-sayuran dan bahkan membuat pupuk organik. Pada saat ini program yang sedang dilakukan para kelompok tani di Desa Singali yaitu menanam bawang merah.<sup>10</sup>

Pembaruan teknologi dan inovasi butuh dicoba oleh para kelompok tani supaya usaha kelompok tani terus menjadi bertambah. Upaya tingkatan kesejahteraan warga di Desa Singali antara lain selaku kelas belajar mengajar antar anggota kelompok tani serta unit kerjasama baik antar anggota ataupun antar kelompok selaku unit penciptaan serta selaku unit usaha.

Masih banyak kasus yang dialami warga Desa Singali dan metode anggota kelompok tani dalam meningkatkan usaha taninya buat dapat tingkatan kesejahteraan warga di Desa Singali dengan bermacam-macam kemampuan serta kasus terpaut kelompok tani di Desa Singali sehingga menarik buat dilakukan pengamatan. Bersumber pada permasalahan tersebut hingga penulis tertarik buat melaksanakan riset yang dituangkan dalam skripsi bertajuk "**Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Singali Padangsidempuan Hutaimbaru**".

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah peneliti uraikan di atas sehingga peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian ini yaitu

---

<sup>10</sup>Sapri Lubis, Ketua Kelompok Tani Desa Singali, Wawancara di kantor Kelompok Tani desa Singali, Pukul 14.30 WIB Tanggal 31 Oktober 2022.

membahas tentang peran kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Singali Padangsidempuan Hutaimbaru.

### **C. Batasan Istilah**

Buat memperudah dalam menguasai penelitian ini sehingga perlu dibuatkan batasan istilah untuk menerangkan istilah-istilah yang ada di dalam penelitian ini. Batasan istilah yang terdapat dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

#### **1. Peran**

Peran atau kedudukan merupakan suatu yang jadi bagian ataupun memegang pemimpin paling utama dalam terbentuknya sesuatu peristiwa.<sup>11</sup> Kedudukan ialah teori tentang posisi serta sikap seorang serta tidak bisa berdiri sendiri namun Peran merupakan teori tentang posisi dan perilaku seseorang dan tidak dapat berdiri sendiri namun didukung oleh pihak yang mempunyai ikatan. Dalam penelitian ini, peran dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Makna peran disini yaitu dijelaskan dalam status, kedudukan dan perannya dalam masyarakat.

#### **2. Kelompok tani**

Kelompok tani merupakan sekumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk karena memiliki keserasian dalam tujuan untuk meningkatkan serta mengembangkan suatu usaha. Kelompok tani berfungsi sebagai kelas belajar mengajar bagi anggotanya. Kelompok tani dapat meningkatkan pengetahuan serta keterampilan bagi anggotanya dalam usaha tani. Dalam

---

<sup>11</sup>Masduki Duryat, *Mengasah Jiwa Kepemimpinan* (Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2020), hlm. 12.

penelitian ini kelompok tani dibentuk untuk mempererat hubungan antar sesama anggota yang memiliki minat dan tujuan yang sama dalam kepentingan ilmu usaha tani.

### 3. Kesejahteraan

Kesejahteraan adalah aman, makmur dari segala gangguan kesukaran dan sebagainya.<sup>12</sup> Kesejahteraan menggambarkan keadaan seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya secara wajar. Kesejahteraan dapat menimbulkan ketenangan dan ketentraman hidup pada diri seseorang. Dalam penelitian ini kondisi masyarakat yang menggambarkan keadaan individu perkembangan atau kesuksesan hidup yang ditandai adanya kemakmuran sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidupnya secara wajar.

### 4. Masyarakat

Masyarakat merupakan sekumpulan atau beberapa manusia yang saling terikat oleh suatu budaya yang anggapan mereka adalah sama.<sup>13</sup> Masyarakat ialah kumpulan dari sebagian orang yang bekerja sama buat kepentingan bersama yang sesuai dengan kebudayaan dalam lingkungannya. Masyarakat bermanfaat buat saling menolong satu sama lain sehingga memudahkan kepentingan bersama. Dalam penelitian ini masyarakat yang terikat adalah masyarakat Desa Singali Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru.

---

<sup>12</sup>Kamus Bahasa Indonesia “Kesejahteraan”. [www.Kamus\\_Bahasa\\_Indonesia](http://www.Kamus_Bahasa_Indonesia)

<sup>13</sup>Kamus Bahasa Indonesia. “*Masyarakat*”. [www.Kamus\\_Bahasa\\_Indonesia](http://www.Kamus_Bahasa_Indonesia)

#### **D. Rumusan Masalah**

Bersumber pada latar belakang permasalahan tersebut sehingga rumusan permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran kelompok tani dalam mengembangkan usaha tani di Desa Singali Padangsidempuan Hutaimbaru?
2. Bagaimana upaya kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan di Desa Singali Padangsidempuan Hutaimbaru?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Bersumber pada dari rumusan permasalahan yang telah ditetapkan sehingga tujuan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui peran kelompok tani dalam mengembangkan usaha tani di Desa Singali Padangsidempuan Hutaimbaru.
2. Untuk mengetahui upaya kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan di Desa Singali Padangsidempuan Hutaimbaru.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari dilakukannya penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk peneliti, penelitian ini diharapkan bisa menaikkan pengetahuan untuk penelitian dalam mengenali serta mempraktikkan ilmu pengetahuan.
2. Untuk peneliti berikutnya, hasil dari penelitian ini diharapkan sanggup jadi rujukan untuk penelitian lainnya sehingga sanggup menciptakan penelitian lainnya yang lebih mendalam dan buat menaikkan pengetahuan mahasiswa

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya serta seluruh mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan.

3. Untuk masyarakat bisa membagikan data serta pengetahuan tentang pemberdayaan ekonomi petani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
4. Untuk pemerintah bisa membagikan atau memberikan pertimbangan dalam mengambil kebijakan sesuai dengan data-data dari hasil penelitian.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Terdapat beberapa sistematika pembahasan dalam penelitian skripsi ini sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yaitu terdapat didalamnya latar belakang masalah, indentifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian.

Bab II Landasan teori yaitu yang terdiri dari pembahasan peran kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Singali Padangsidempuan Hutaimbaru.

Bab III Metode penelitian yaitu terdiri dari waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber dan data penelitian, teknik pengumpulan data, pendekatan penelitian, teknik pengolahan data dan teknik pengabsahan data.

Bab IV Hasil penelitian dan analisis data yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### 1. Teori Peran

###### a. Pengertian Peran

Teori peran umumnya digunakan dalam dunia teater dimana peranan ialah aspek peran. Seorang yang melakukan hak serta kewajiban cocok dengan perannya sehingga dikatakan sudah melaksanakan kedudukannya. Peran ialah teori tentang posisi serta pula perilaku yang diharapkan dari seorang yang tidak berdiri sendiri tetapi berkaitan dengan orang lain yang memiliki ikatan. Pelaku peran sadar struktur sosial yang di dudukinya, oleh sebab itu seorang yang melaksanakan peran atau kedudukannya senantiasa berupaya buat lebih dari pada yang lebih dahulu supaya tidak menimpang dari harapan warga.<sup>1</sup>

###### b. Aspek – aspek peran

Biddle serta Thomas membagi aspek – aspek peran kedalam empat golongan yaitu:

- 1) Sikap yang timbul dalam interaksi.
- 2) Orang yang mengambil bagian dalam interaksi sosial.
- 3) Kaitan antara orang serta sikap dan perilaku.
- 4) Peranan orang – orang dalam sikap dan perilaku.

---

<sup>1</sup>Sarlito Wirawan Sarwono, Teori-Teori Psikologi Sosial, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 215.

c. Orang yang melaksanakan peran

- 1) Pelaku ialah orang yang melaksanakan sesuatu kedudukan dengan sikap cocok yang di perankan.
- 2) Sasaran ialah orang yang memiliki ikatan dengan pelaku tersebut.<sup>2</sup>

2. Teori Petani

a. Pengertian Petani

Petani merupakan seorang yang bergerak dalam bidang pertanian yang melaksanakan sesuatu usaha yang terpaut dengan pertanian dengan tujuan buat meningkatkan dan memelihara tumbuhan dengan harapan mendapatkan hasil dari tumbuhan itu. Pembinaan kelompok tani bertujuan supaya menolong para petani dan sanggup membantu serta mengorganisasikan dirinya baik dalam mengakses teknologi, pasar, permodalan ataupun sumber energi yang lain selaku upaya buat tingkatkan produktifitas, pemasukan sehingga sanggup tingkatkan pemahaman dalam pelestarian lingkungan.<sup>3</sup>

b. Peran Petani

Dalam melaksanakan usaha tani para petani bukan hanya sebagai aspek penciptaan dan penyedia tenaga kerja tetapi jadi seseorang manajer dari usaha tani yang dijalankan. Kedudukan petani yang hanya mempunyai skala usaha tani yang relatif kecil serta produksi berorientasi pada pemenuhan kebutuhan sendiri serta pula interaksi dengan pasar hanya dilakukan buat menjual marketable surplus. Para petani yang

---

<sup>2</sup>Sarlito Wirawan, hlm. 216..

<sup>3</sup>Deddy Wahyudin Purba and dkk, *Pengantar Ilmu Pertanian* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 1-2.

mempunyai komersial skala usaha taninya yang terus menjadi luas serta seluruhnya berhubungan dengan pasar ganda akan menjadi sulit dilakukan sebab para petani lebih memusatkan diri pada peranannya sebagai manajer. Ada empat permasalahan yang sering dirasakan oleh para petani yaitu:

- 1) Bayaran yang besar untuk bahan pokok makanan.
- 2) Instabilitas harga serta pemasukan.
- 3) Campur tangan pemerintah ataupun organisasi kelompok tani.
- 4) Pendapatan usaha tani yang rendah.<sup>4</sup>

### 3. Kelompok Tani

#### a. Pengertian Kelompok Tani

Kelompok tani umumnya kerap disebut sebagai poktan yaitu sekumpulan petani/ peternak/ pekebun yang dibentuk oleh para petani atas dasar yang mempunyai kesamaan kepentingan, kesamaan area sosial, ekonomi serta sumber energi ataupun tenaga, kesamaan komoditas dan keakraban buat tingkatkan dan berkembangnya usaha anggota. Kelompok tani pada dasarnya adalah organisasi non resmi atau formasi di pedesaan yang ditumbuh kembangkan “ dari, oleh dan buat para petani”, yang mempunyai ciri-ciri seperti berikut:

- 1) Saling memahami, akrab serta saling percaya ataupun yakin di antara sesama anggota.

---

<sup>4</sup>Sri Widodo, *Politik Pertanian* (Yogyakarta: Liberty, 2012), hlm. 101-102.

- 2) Mempunyai pemikiran serta kepentingan yang sama dalam berupaya tani.
- 3) Memiliki kesamaan dalam tradisi ataupun pemukiman, hamparan usaha, jenis usaha, status ekonomi maupun sosial, bahasa, pendidikan serta teknologi.
- 4) Adanya pembagian tugas dan tanggung jawab sesama anggota bersumber pada terdapatnya kesepakatan bersama.<sup>5</sup>

Terdapat beberapa alasan mengapa keberadaan kelompok tani di pedesaan relatif penting dalam menunjang pengembangan penyuluhan. Pertama ialah dapat dikembangkan sebagai sarana fasilitas maupun perlengkapan baik untuk pemerintah maupun instansi terkait lembaga-lembaga non pemerintahan dalam mengantarkan pesan-pesan pembangunan. Kedua yaitu bisa dimanfaatkan lebih baik ataupun maksimal seluruh sumber-sumber yang ada sehingga sanggup jadi wahana belajar yang efisien.<sup>6</sup> Penyuluh pertanian ataupun penilaian kinerja penyuluhan pertanian yang bisa menampilkan kompetensi penyuluh dalam membagikan data yang diperlukan para petani harus mampu dalam mengembangkan setiap program dengan potensi yang dimiliki setiap daerah agar permintaan pasar dapat memenuhi kebutuhan hidup seseorang. Kinerja penyuluhan yang baik akan membawa dampak baik terhadap produksi usaha tani sehingga kinerja penyuluhan

---

<sup>5</sup>Bugaran Antonius Simanjuntak and dkk, *Konsepku Mensukseskan Otonomi Daerah* (Medan: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017), hlm. 73.

<sup>6</sup> Mohammad Ikbah Bahua, *Kinerja Penyuluh Pertanian* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016), hlm. 2.

diharapkan mampu memecahkan setiap persoalan yang dihadapi oleh kelompok tani.<sup>7</sup> Evaluasi kinerja penyuluh pertanian yang dapat menunjukkan kompetensi penyuluh dalam memberikan informasi yang dibutuhkan para petani baik itu harga, teknologi dan budidaya. Penyuluhan pertanian mempunyai tugas dan fungsi untuk mencapai kinerja yang baik sehingga perlu memiliki kemampuan baik itu kemampuan berkomunikasi, berpengetahuan luas, bersikap mandiri dan mampu menempatkan dirinya sesuai dengan karakteristik petani. Manfaat yang didapat dari kinerja penyuluhan yaitu program-programnya tersusun sesuai dengan yang dibutuhkan oleh para petani, terwujudnya kemitraan usaha antara para petani dengan pihak ketiga atau pengusaha yang saling menguntungkan serta dapat meningkatkan penghasilan agar kesejahteraan para petani dapat meningkat.<sup>8</sup>

#### b. Peran Kelompok Tani

Pada sistem perekonomian penyuluhan pertanian di Indonesia, kementerian pertanian menetapkan peran kelompok tani atau kedudukan kelompok tani mempunyai tiga fungsi utama yaitu sebagai unit belajar, unit kerja sama dan produksi.<sup>9</sup>

Bagi kementerian apabila ketiga fungsi tersebut telah dijalankan dengan baik hingga diarahkan untuk menjadi unit kelompok usaha sebagai peran kelompok tani:

---

<sup>7</sup> Mohammad Iqbal Bahua, hlm. 3.

<sup>8</sup> Mohammad Iqbal Bahua, hlm. 4.

<sup>9</sup> Lukman Effendy and Yetsi Apriani, "Motivasi Anggota Kelompok Tani dalam Peningkatan Fungsi Kelompok," *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo* 4, no. 2 (December 31, 2018): hlm. 17..

a) Sebagai kelas belajar-mengajar

Kelompok tani ialah wadah untuk anggotanya buat berhubungan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan perilaku serta tekad keahlian dalam usaha tani serta agar usaha dalam bertani jadi lebih baik dan menguntungkan buat menggapai kehidupan yang lebih sejahtera. Agar fungsi kelompok sebagai kelas belajar- mengajar bisa berlangsung dengan baik maka dalam penyuluhan pertanian kelompok tani ditujukan supaya bisa melaksanakan kegiatan-kegiatan seperti berikut:

- (1) Melakukan aktivitas teratur serta berkepanjangan buat mengulas ataupun mendiskusikan pengetahuan serta keahlian dan masalah-masalah yang dialami dalam melakukan usaha tani dan aspek yang mempengaruhinya. Mengundang narasumber baik petugas pertanian maupun hal lainnya guna untuk mendapatkan motivasi dan informasi.
- (2) Mendatangi balai penyuluhan pertanian, lembaga penelitian dan instansi terkait.
- (3) Mengundang narasumber baik petugas pertanian ataupun perihal yang lain guna buat memperoleh motivasi serta data.
- (4) Mengikuti berbagai pelatihan yang dibutuhkan untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dalam berusaha tani.

- (5) Menyampaikan serta memahami keinginan dan pendapat anggota lain baik masalah yang dihadapi ataupun ide-ide yang disampaikan anggota lain.
- (6) Mengembangkan kedisiplinan serta adanya tanggung jawab sesama anggota.<sup>10</sup>

b) Sebagai unit kerjasama

Kelompok tani ialah suatu tempat dalam memperkuat kerja sama antar petani dalam kelompok serta antar kelompok dengan pihak lain yang berguna untuk meningkatkan produktivitas serta pendapatan sesuai dengan adanya peluang dan juga membuat satu kesatuan dalam menghadapi berbagai ancaman, tantangan, hambatan serta gangguan yang ada agar fungsi kelompok sebagai inti kerja sama dapat berlangsung dengan baik. Dalam penyuluhan pertanian kelompok tani ditujukan agar dapat melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- (1) Menetapkan kesepakatan atau ketentuan yang wajib dilakukan oleh semua anggota dan sanksi bagi setiap anggota yang melanggar.
- (2) Melakukan pembagian tugas baik itu tugas untuk pengurus maupun tugas semua anggota kelompok sehingga semua anggota kelompok bisa berperan dalam kegiatan yang dilakukan oleh kelompok.

---

<sup>10</sup>Effendy and Apriani, hlm. 21.

- (3) Melakukan kegiatan agar saling membantu diantara anggota kelompok seperti dalam hal pemupukan ataupun modal untuk pengembangan kelompok.
  - (4) Melakukan kerjasama antar kelompok lain yang berguna untuk peningkatan usaha tani masing-masing ataupun membina kerjasama dengan pihak ketiga.
- c) Sebagai unit produksi dan unit usaha

Pengadaan sarana produksi, penerapan berbagai inovasi, pengolahan serta pemasaran hasil bisa dilakukan dengan biaya yang lebih murah serta produk yang dihasilkan bisa terjual dengan harga yang lebih tinggi agar keuntungan usaha tani yang didapat oleh masing-masing anggota dapat meningkat. Fungsi kelompok tani sebagai unit produksi bisa berjalan dengan baik dalam penyuluhan pertanian kelompok tani ditujukan untuk melakukan kegiatan-kegiatan:

- (1) Menyusun berbagai rencana usaha tani seperti rencana definitif kebutuhan kelompok.
- (2) Menerapkan teknologi yang tepat untuk dapat melakukan usaha.
- (3) Menyediakan fasilitas agar kepentingan bersama terjalankan seperti unit pengolahan, kandang kawin, saung kelompok.
- (4) Menganalisis serta menilai usaha tani yang dilakukan serta memperbaiki permasalahan yang ada.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup>Effendy and Apriani, hlm. 19-20.



c. Ciri-ciri kelompok tani

- a) Saling mengenal dan saling percaya antar anggota kelompok.
- b) Mempunyai pandangan dalam usaha tani.
- c) Adanya pembagian tugas dan tanggung jawab antar sesama anggota.
- d) Adanya dorongan atau motivasi dari masyarakat setempat dalam menunjang program yang telah ditentukan.
- e) Menjadi sumber informasi dari setiap pengurus serta anggotanya.
- f) Tersedianya modal usaha yang berasal dari iuran anggota ataupun dari hasil usaha.<sup>12</sup>

4. Kesejahteraan

a. Pengertian kesejahteraan

Kesejahteraan berasal dari kata sejahtera yang artinya yaitu aman, makmur dan tidak ada gangguan dari apapun.<sup>13</sup> Arti lain dari kesejahteraan ialah balas jasa seperti material dan non material yang diberikan berdasarkan kebijaksanaan, tujuannya yaitu untuk mempertahankan serta memperbaiki kondisi fisik dan mental karyawan produktifitas kerjanya meningkat. Kesejahteraan bisa didefinisikan sebagai kondisi yang menggambarkan keadaan individu perkembangan atau kesuksesan hidup yang ditandai adanya kemakmuran sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidupnya secara wajar dan baik. Kesejahteraan lebih mengarah kepada kemajuan ataupun kesuksesan secara seimbang yang ada didalam hidup seseorang baik itu secara material, mental,

---

<sup>12</sup> Mardia, dkk. Ekonomi Pertanian (Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 35.

<sup>13</sup> Kamus Bahasa Indonesia. "www. Kamus\_Bahasa\_Indonesia

spiritual ataupun sosial dengan menimbulkan ketenangan dan juga ketentraman hidup agar dapat memenuhi kehidupan dengan optimal.<sup>14</sup>

b. Indikator Kesejahteraan

Salah satu indikator yang sangat berarti digunakan buat mengenali besar rendahnya kesejahteraan petani yakni nilai ubah produk pertanian yang dimana bila terus menjadi besar nilai ubah produk pertanian hingga terus menjadi besar pula lah tingkat kesejahteraan petani.<sup>15</sup> Masyarakat sejahtera yakni masyarakat yang secara kuantitas mempunyai pemasukan yang layak dalam penuhi kebutuhan hidup dan meningkatkan diri secara normal serta secara mutu bisa menikmati kehidupan yang aman serta nyaman secara raga ataupun secara spritual. Penanda tingkatan kesejahteraan petani dapat diukur dari tingkatan pemasukan petani dari produk hasil pertanian yang secara kuantitas dapat penuhi kebutuhan hidup dengan layak serta sebanding dengan pendekatan dari profesi lain. Ukuran pendapatan yang layak dan pemenuhan kebutuhan satu wilayah yang lain sehingga setiap wilayah secara kuantitas mempunyai kesejahteraan tertentu.<sup>16</sup>

Sehingga dengan demikian tingkatan kesejahteraan secara kuantitas bisa di ukur dengan parameter selaku berikut:

---

<sup>14</sup>Malayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 185.

<sup>15</sup>Cut Muftia Keumala and Zamzami Zainuddin, "Indikator Kesejahteraan Petani melalui Nilai Tukar Petani (NTP) dan Pembiayaan Syariah sebagai Solusi," *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 9, no. 1 (July 31, 2018): hlm. 136.

<sup>16</sup>Keumala and Zainuddin, hlm. 142.

- 1) Upah Minimum Regional(UMR) tiap wilayah pastinya mempunyai UMR sendiri yang diresmikan oleh gubernur pada tingkat provinsi dan tingkat kabupaten. Upah minimum Provinsi Sumatera Utara pada 2022 sebesar Rp. 2.522.609 serta buat upah minimum Kabupaten/kota Padangsidempuan 2022 sebesar Rp. 2.704.365 di atur dalam keputusan Gubernur Sumatera Utara Nomor 188.44/746/KPTS/2021.<sup>17</sup>
- 2) Kriteria keluarga sejahtera BKKBN serta Bappenas kriteria keluarga sejahtera bagi BKKBN serta bappenas yakni selaku berikut:
  - a) Tahap pra sejahtera yakni keluarga yang belum sanggup penuhi salah satu penanda tahapan keluarga sejahtera I.
  - b) Tahap keluarga sejahtera yang pertama yakni keluarga yang hanya dapat memenuhi indikator-indikator seperti berikut:
    - (1) Pada umumnya anggota keluarga dapat makan dua kali dalam sehari ataupun lebih.
    - (2) Anggota keluarga mempunyai pakaian yang selalu berbeda untuk digunakan dirumah, untuk sekolah maupun untuk bekerja.
    - (3) Rumah yang ditempati mempunyai atap, lantai serta dinding yang bagus.

---

<sup>17</sup>Keputusan Gubernur Sumatera Utara Nomor 188.44/746/KPTS/2021 Tentang UMP/UMK Sumut tahun 2022.

- c) Tahap keluarga sejahtera yang kedua ialah keluarga yang telah dapat memenuhi indikator tahapan keluarga sejahtera yang pertama yang mana indikator tersebut yaitu:
- (1) Pada umumnya anggota keluarga telah melakukan ibadah yang sudah sesuai dengan agama serta keyakinan pada masing-masing.
  - (2) Semua anggota keluarga memiliki pakaian sekurang-kurangnya satu pakaian baru dalam setahun.
- d) Tahapan keluarga sejahtera yang ketiga ialah keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan pokok dan juga kebutuhan sosial psikologisnya serta sekaligus dapat terpenuhinya kebutuhan pengembangan akan tetapi belum dapat aktif didalam usaha kemasyarakatan yang berada dilingkungannya itu.
- (1) Memiliki upaya agar dapat tingkatkan pengetahuan tentang agama.
  - (2) Sebagian penghasilan yang diperoleh keluarga dapat ditabungkan untuk tabungan keluarga.
- e) Keluarga sejahtera yang ketiga Plus ialah keluarga yang telah dapat memenuhi indikator keluarga sejahtera yang kedua serta juga sekaligus ikut dalam menyumbang setiap kegiatan sosial serta aktif didalam lingkungan kemasyarakatan.

- (1) Keluarga serta anggota keluarga dapat memberikan sumbangan untuk kegiatan sosial yang berbentuk materi.<sup>18</sup>

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan

1) Pendapatan

Pendapatan merupakan hasil kerja dari seseorang yaitu pendapatan bersih yang telah diterima seseorang sebagai balasan jasa dari hasil kerja yang dilakukan seseorang, yang dimana pada umumnya pendapatannya itu berbentuk materi atau uang. Pendapatan sering dikatakan serta diindikasikan jika pendapatannya itu semakin tinggi pendapatan seseorangpun akan semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan yang di perolehnya.<sup>19</sup>

2) Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu proses pengubahan sikap dan juga perilaku seseorang untuk mendewasakan manusia serta dapat mengubah pola pikirnya melalui upaya pengajaran dan pelatihan sehingga memiliki kekuatan spritual dan bisa mengembangkan potensi yang dimiliki.<sup>20</sup>

Pendidikan adalah salah satu faktor yang sangat mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat. Dalam kehidupan masyarakat miskin selalu di identikan dengan orang bodoh artinya orang bodoh memiliki pendidikan yang kurang. Dengan pendidikan seseorang

---

<sup>18</sup>Mohd Yusri, *Integrasi Kebijakan Regional Berbasis Kemiskinan* (Medan: Umsu Pres, 2022), hlm. 20-23.

<sup>19</sup>Irwan, *Etika Perilaku Kesehatan* (Yogyakarta: CV Absolute Media, 2018), hlm. 77.

<sup>20</sup>Amos Neolaka and dkk, *Landasan Pendidikan* (Depok: Kencana, 2017), hlm. 15.

dapat merubah kehidupannya oleh karena itu, pendidikan adalah salah satu sarana untuk menghapus kebodohan dan sekaligus kemiskinan.

### 3) Kesehatan

Kesehatan merupakan hal utama dalam kesejahteraan seseorang. Kesehatahan adalah ilmu dan juga seni pencegahan penyakit serta dapat memperpanjang hidup, meningkatkan kesehatan fisik dan efisiensi melalui usaha yang terorganisir dari masyarakat untuk kehidupan.<sup>21</sup> Salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan adalah kondisi kesehatan masyarakat yang baik. Jika kesehatan masyarakat baik maka dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat akan tetapi tetap harus memperhatikan upaya dalam melaksanakan pembangunan dalam kesehatan dikarenakan masing-masing dari keduanya ini harus bisa berjalan seimbang agar mampu dalam mencapai tujuan sesuai yang di harapkan dan juga sekaligus untuk menjadikan masyarakat yang makmur dan sejahtera.

Pembangunan kesehatan merupakan hal peting agar dapat merubah tingkat kesehatan dalam masyarakat. Proses perubahan dalam tingkatan kesehatan dimulai dengan tingkat yang kurang bagus menjadi tingkat yang lebih bagus yang sesuai dengan standar kesehataan. Oleh karena itu pembangunan kesehatan harus memadai guna untuk meningkatkan tingkat kesehatan suatu masyarakat.

---

<sup>21</sup>Irwan, *Etika Perilaku Kesehatan* (Yogyakarta:CV Absolute Media, 2018), hlm. 2.

#### 4) Daya beli masyarakat

Daya beli masyarakat atau konsumsi merupakan suatu kegiatan seseorang dalam menggunakan jasa yang berguna untuk memenuhi kebutuhan hidup dari seseorang. Konsumsi atau pengeluaran seseorang pastinya akan berbeda-beda. Struktur pengeluaran seseorang merupakan salah satu indikator dari tingkat kesejahteraan pada masyarakat. Pengeluaran yang tinggi maka tingkat kesejahteraan akan semakin rendah jika di bandingkan dengan proporsi pengeluaran untuk pangan yang rendah.<sup>22</sup>

#### 5) Ibadah

Ibadah adalah taat kepada sang pencipta dan termasuk kedalam akhlak dan segala kewajiban yang telah diperintahkan baik itu mengenai diri sendiri maupun mengenai keluarga dan masyarakat. Jika dilihat dari kehidupan sehari-hari banyak orang yang memiliki ketenangan jiwa akan tetapi tingkat kesejahteraan yang dimilikinya masih terasa kurang akibat aktivitas yang di miliki tidak seimbang dengan ibadah yang dilakukan.<sup>23</sup>

### 5. Kesejahteraan dalam Perspektif Islam

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu sarana untuk dapat mencapai keadilan, karena pertumbuhan ekonomi mampu menciptakan lapangan pekerjaan sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Salah satu indikator kesejahteraan dalam ekonomi islam yaitu yang dimana

---

<sup>22</sup>Elpisah, *Pengantar Ekonomi Makro* (Purwokerto: CV Pena Persada, 2022), hlm. 55.

<sup>23</sup>Samuel Devianus Wijaya, *Spiritual Fathering* (Yogyakarta: Andi, 2017), hlm. 176.

tingkat pengangguran merupakan salah satu masalah yang harus diperhatikan karena pengangguran akan memberikan dampak buruk bagi manusia. Jika pengangguran dapat diatasi maka pertumbuhan ekonomi akan mengalami peningkatan. Konsep ekonomi islam menyatakan bahwa uang adalah barang publik sedangkan modal adalah barang pribadi. Arti dari konsep ini yaitu yang dimana uang berarti milik masyarakat sehingga orang yang menimbun uang tentunya akan mengurangi jumlah uang beredar dan itu akan menyebabkan perekonomian menjadi lemah sehingga menimbun uang di larang dalam ajaran islam.<sup>24</sup>

Al-quran telah menyinggung indikator kesejahteraan dalam surah Quraisy ayat 3-4.

فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ ۖ الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَءَامَنَهُمْ مِنْ  
خَوْفٍ

*Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan Pemilik rumah Ini (Ka'bah). Yang Telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari ketakutan.*<sup>25</sup>

Dalam tafsir kemenag ayat diatas menjelaskan bahwa mereka pergi berniaga tiap tahun dengan aman dan sentosa. Oleh karena itu maka hendaklah mereka menyembah Tuhan Pemilik rumah ini yaitu Ka'bah, dengan pengabdian yang hakiki dan tidak mempersekutukan-Nya, sebagai bentuk rasa syukur atas nikmat yang telah mereka terima. Dalam ayat ini, Allah memerintahkan orang-orang Quraisy agar mereka menyembah Tuhan Pemilik

<sup>24</sup>Amirus Sodiq, "Konsep Kesejahteraan dalam Islam", dalam Jurnal Equilibrium, Volume. 3, No. 2, 2021, hlm. 388-389.

<sup>25</sup>QS. Quraish ayat 3-4



Ka'bah yang telah menjadikan bagi mereka kota yang suci lagi aman serta ka'bah yang disucikan dan yang telah menyelamatkan mereka dari serangan orang Ethiopia yang bergabung dalam tentara gajah. Pada ayat keempat menjelaskan bahwa dialah yang member mereka makan agar tidak lapar dan dialah yang telah memberikan keamanan dan banyak kemurahan kepada mereka. Dua kenikmatan dalam ayat ini yaitu kesejahteraan ekonomi dan dan stabilitas keamanan yang merupakan dua hal yang sangat penting bagi kebahagiaan masyarakat. Nikmat Allah atas Quraisy ini mereka peroleh karena Allah menempatkan rumahnya disana.

Berdasarkan ayat yang tercantum di atas maka indikator kesejahteraan yang ada pada Al-qur'an dibagi tiga yaitu menyembah tuhan pemilik ka'bah, menghilangkan lapar dan menghilangkan rasa takut.

#### 1) Menyembah tuhan pemilik ka'bah

Maksud dari indikator ini yaitu aspek materi tidak dapat menjamin seseorang mendapatkan kebahagiaan. Pada kenyataannya sangat banyak orang yang memiliki harta akan tetapi memiliki hati yang gelisah dan tidak tenang. Ketergantungan terhadap tuhanlah yang akan membuat hati menjadi tenang dan damai yaitu dengan cara beribadah.

#### 2) Hilangnya Rasa Lapar

Ayat diatas menyatakan bahwa Allah yang memberi memberi mereka makanan sehingga rasa lapar yang mereka rasakan hilang. Indikator kesejahteraan harus bersifat secukupnya dan tidak boleh berlebih-lebihan terlebih sampai menimbun barang demi untuk

memperkaya seorang diri secara maksimal. Hal ini tentunya sangat dilarang dalam agama islam.

#### d. Hilangnya Rasa Takut

Rasa takut terjadi apabila seseorang mengalami rasa yang tidak aman, tidak tenang dan tidak damai pada diri sendiri. Banyaknya kejahatan yang dapat menimbulkan dampak buruk pada diri seseorang sehingga seseorang tidak mendapatkan ketenangan dan juga keamanan pada diri sendiri, karena itulah kesejahteraan dapat dikatakan belum tercapai.<sup>26</sup>

Kemewahan akan menjerumuskan kita kedalam kesombongan seperti yang terdapat pada surah At-Takatsur ayat 1-2.

المَقَابِرَ ۖ زُرْتُمْ حَتَّىٰ التَّكَاثُرِ ۚ آلِهَيْكُمْ

*Bermegah-megahan Telah melalaikan kamu, Sampai kamu masuk ke dalam kubur.*<sup>27</sup>

Dalam tafsir al Maraqhi jkat al –Lahw yaitu hal-hal yang menyibukkan diri umat manusia, baik yang menggembarakan atau menyusahkan. Kemudian pengertiannya hanya dipakai untuk hal-hal yang bersifat menyenangkan. Jika seseorang disibukkan dengan sesuatu maka ia akan lupa akan segalanya. Kemudian maksud dari kelalaian yang telah menjadikan terlena dan terpalang dari tujuan hidup yang sejati, tidak memperhatikan lagi kesucian jiwa, kecerdasan akal memikirkan hari yang akan datang telah lena kamu dari pada memperhatikan

---

<sup>26</sup>Amirus Sodiq, “Konsep Kesejahteraan dalam Islam”, dalam Jurnal Equilibrium, Volume. 3, No. 2, 2021, hlm. 390-391.

<sup>27</sup> QS. At-Takatsur ayat 1-2.

hidupmu yang akan mati dan kamu telah lupa hubungan dengan tuhan sang pencipta seluruh alam dan pencipta dirimu sendiri. Ayat tersebut menjelaskan bahwa bermegah-megahan dalam soal banyak harta, anak, pengikut, kemuliaan, dan seumpamanya telah melalaikan kamu dari ketaatan. Aspek-aspek yang sering dijadikan indikator kesejahteraan seperti tingkat pendapatan, jumlah penduduk, jika tidak di iringi dengan nilai-nilai ketuhanan maka akan membawa kita kejalan yang salah.<sup>28</sup>

## B. Penelitian Terdahulu

Agar dapat memperkuat penelitian ini maka peneliti mencantumkan penelitian terdahulu yang diterangkan berdasarkan tabel yang dibawah. Penelitian yang berhubungan dengan peran kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan yang sudah banyak dilaksanakan oleh beberapa peneliti- peneliti yang sebelumnya dengan menggunakan objek serta pendekatan yang berbedabeda yaitu seperti beriku ini:

**Tabel 2.1**  
**PenelitianTerdahulu**

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Maryati, Skripsi, FEBI, IAIN Palangkaraya, (2018), <a href="https://scholar.google.com/scholar=Maryati+pengaruh+pemberdayaan+kelompok+tani+">https://scholar.google.com/scholar=Maryati+pengaruh+pemberdayaan+kelompok+tani+</a>	Pengaruh pemberdayaan kelompok tani terhadap keberhasilan kelompok tani telaga Batak di desa telaga pulang kabupaten seruyan	Diantara pemberdayaan kelompok tani dengan keberhasilan usaha yang memiliki sebesar 0,387. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi nilai r, maka 0,387 yang termasuk tingkat hubungan “kuat” yang hal ini dapat menunjukkan bahwa terjadinya hubungan yang

<sup>28</sup> A. Musthafa al-Maraqhi, Tafsir al-Maraqhi, hlm. 401.

	terhadap+keberhasilan+kelompok+tani		kuat diantara pemberdayaan kelompok tani dengan keberhasilan usaha.
2	Silvaton Nadhirohah, Skripsi, FEBI, UIN Walisongo, (2018), <a href="https://scholar.google.com/scholar=silvaton+nadhirohah+peran+manajemen+kelompok+tani">https://scholar.google.com/scholar=silvaton+nadhirohah+peran+manajemen+kelompok+tani</a>	Peran manajemen kelompok tani Mojowetan Kecamatan Banjarero Kabupaten Blora untuk meningkatkan perekonomian anggota dalam persfektif ekonomi islam.	Keberadaan kelompok tani Mojowetan Kecamatan Banjarero Kabupaten Blora kurang optimal dalam masyarakat, karena kebanyakan masyarakat di Desa Mojowetan Kecamatan Banjarero Kabupaten Blora memiliki kasibukan lain yang membuat petani kurang optimal dalam memanfaatkan pertemuan kelompok tani.
3	Tria Wulandari, Skripsi, FEBI, UIN Lampung, (2019), <a href="https://scholar.google.com/scholar=Tria+Wulandari+peran+kelompok+tani+dalam+meningkatkan+pendapatan+petani">https://scholar.google.com/scholar=Tria+Wulandari+peran+kelompok+tani+dalam+meningkatkan+pendapatan+petani</a>	Peran kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan petani Kakao di kabupaten Lampung Timur menurut persfektif ekonomi islam.	Peran kelompok tani sumbur untuk dapat meningkatkan pendapatan para petani kakao di Desa Banjar Agung yaitu sebagai wadah belajar ataupun musyawarah untuk kelompok tani meningkatkan pendapatan serta juga sebagai unit produksidenganmengadakan kegiatan seperti pemberdayaan ekonomi.
4	Wuri Azwita Handayani, Jurnal Agristan Vol. 1 No. 2, Tahun 2019, Siliwagi <a href="https://scholar.google.com/scholar=wuri+azwita+handayani+jurnal+agristan+peran+kelompok+tani">https://scholar.google.com/scholar=wuri+azwita+handayani+jurnal+agristan+peran+kelompok+tani</a>	Peran kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas usaha tani padi	Peran kelompok tani memiliki kategori sangat berperan. Produktivitas usaha tani padi petani berada pada kategori sedang. Secara simultan terdapat hubungan signifikan antara peran kelompok tani dengan produktivitas usaha tani dengan keeratan hubungan sangat kuat. Secara parsial adanya hubungan diantara peran kelompok tani sebagai wahana belajar,

			wahana kerja sama ataupun sebagai unit produksi dengan produktivitas usaha tani padi.
5	Mohammad Chasan, Skripsi, FEBI, IAIN Palangka Raya, (2020), <a href="https://scholar.google.com/scholar=Mohammad+Chasan+Peran+Kelompok+tani+dalam+meningkatkan+kesejahteraan+masyarakat">https://scholar.google.com/scholar=Mohammad+Chasan+Peran+Kelompok+tani+dalam+meningkatkan+kesejahteraan+masyarakat</a>	Peran kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa belanti siam kabupaten pulang pisau.	Permasalahan yang dihadapi petani dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu biaya yang tinggi, instabilitas harga dan pendapatan dan susah mendapat bibit unggul serta peran kelompok tani dalam mengembangkan usaha tani yaitu sebagai kelas belajar mengajar dan unit kerjasama.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat perbedaan dan juga persamaan dengan penelitian-penelitian terdahulu. Adapun perbedaan dan persamaannya ialah:

1. Pada penelitian Maryati dalam skripsi IAIN Palangka Raya dengan judul “Pengaruh pemberdayaan kelompok tani terhadap keberhasilan kelompok tani telaga batak di Desa telaga pulang kabupaten seruyan”. Berbeda dengan penelitian peneliti yang berjudul “Peran kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Singali Padangsidimpuan Hutaimbaru”. Sedangkan perasamaan penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu yaitu sama – sama meneliti tentang kelompok tani.

2. Pada penelitian Tria Wulandari dalam skripsi UIN Raden Intan Lampung dengan judul “Peran kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan petani kakao di kabupaten lampung timur menurut perspektif ekonomi islam”. Berbeda dengan penelitian peneliti yang berjudul “Peran kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Singali Padangsidempuan Hutaimbaru”. Sedangkan persamaan penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu ialah sama sama meneliti tentang kelompok tani, penelitian kualitatif.
3. Pada penelitian Silviaton Nadhiroh dalam skripsi UIN Walisongo dengan judul “Peran manajemen kelompok tani Mojowetan kecamatan Banjarero kabupaten Blora untuk meningkatkan perekonomian anggota dalam perspektif ekonomi islam”. Berbeda dengan penelitian peneliti yang berjudul “Peran kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Singali Padangsidempuan Hutaimbaru”. Sedangkan persamaannya ialah sama- sama meneliti tentang kelompok tani, penelitian kualitatif.
4. Wuri Azwita Handayani dalam Jurnal Agristan dengan judul “Peran kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas usaha tani padi” berbeda dengan judul penelitian peneliti “Peran kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Singali Padangsidempuan Hutaimbaru”. Sedangkan persamaannya ialah sama-sama meneliti tentang kelompok tani.

5. Pada penelitian Mohammad Chasan dalam Skripsi IAIN Palangka Raya memiliki perbedaan pada penelitian peneliti yaitu terletak pada tujuan penelitian yang dimana penelitian Mohammad Chasan bertujuan untuk mengetahui masalah yang dihadapi kelompok tani sedangkan pada penelitian peneliti bertujuan untuk mengetahui peran kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Desa Singali Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru, adapun waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2022 sampai dengan bulan April 2023.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif yang cenderung menggunakan analisa. Penelitian ini dipilih karena kemantapan peneliti dan berdasarkan pengalaman peneliti serta metode kualitatif bisa memberikan perincian yang lebih kompleks tentang fenomena yang sulit disampaikan pada metode kuantitatif. Proses penelitian kualitatif diarahkan agar memperoleh hasil temuan yang benar-benar bermanfaat sehingga membutuhkan perhatian yang serius terhadap berbagai hal yang dianggap perlu. Para peneliti kualitatif membuat suatu gambaran yang kompleks dan menyeluruh dengan dekripsi detail dari pandangan para informan.<sup>1</sup>

#### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian yaitu para pelaku utama dari data penelitian tentang variabel yang diteliti. Subjek penelitian dikenal sebagai informan yaitu

---

<sup>1</sup>Alsemstrauss and dkk, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif, Terjemahan Muhammad Shodiq, Imam Muttaqien* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 4.



orang-orang yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti sesuai dengan data yang diteliti.<sup>2</sup>

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah para kelompok tani di Desa Singali Kecamatan Padangsidempuan Hutaaimbaru, dan peneliti menetapkan anggota petani sebagai informan. Ada 5 kelompok tani yang terdapat di Desa Singali. Untuk menentukan subjek penelitian ini maka peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sample data dengan penuh pertimbangan.<sup>3</sup> Berikut merupakan kriteria pertimbangannya adalah sebagai berikut:

1. Anggota yang ikut saat pembentukan kelompok.
2. Pengurus inti dari kelompok tani.
3. Memiliki lahan pertanian milik sendiri.
4. Berdomisili di Desa Singali.
5. Besedia di wawancara.

**Tabel 3.1**  
**Subjek Penelitian**

No	Nama	Kelompok Tani	Jabatan
1	Sapri Lubis	Sabara Sabustak	Ketua
2	Ali Batman	Surya Mandiri	Ketua
3	Nursopiah	Kwt Maju Bersama	Ketua
4	Burhanuddin	Kelompok Maju	Ketua
5	Derliana	Surya Mentari	Ketua
6	Tetti Nirwana	Sabara Sabustak	Anggota
7	Azwar Hrp	Kelompok Maju	Anggota
8	Jamaluddin	Surya Mandiri	Anggota
9	Aripin	Kwt Maju Bersama	Anggota
10	Yusnidar	Surya Mentari	Anggota
11	Hikma	Sabara Sabustak	Anggota

<sup>2</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 378.

<sup>3</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 54.

12	Mangaraja	Surya Mandiri	Anggota
13	Samsul	Kwt Maju Bersama	Anggota
14	Timbul	Kelompok Maju	Anggota
15	Zulkarnain	-	Kepala Desa

*Sumber: Wawancara di Desa Singali*

Objek merupakan sasaran yang akan diteliti, diperhatikan maupun sebagainya. Objek juga merupakan struktur kalimat seperti kata benda maupun orang atau tempat yang akan menjadi pokok pembicaraan. <sup>4</sup>Objek dalam penelitian ini adalah peran kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan pada masyarakat Desa Singali Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru.

#### **D. Sumber Data**

Adapun data yang di gunakan peneliti adalah data-data yang terkait dengan penelitian ini.

1. Data primer, merupakan sumber data yang di dapatkan dari sumber data pertama yakni perilaku masyarakat melalui penelitian.<sup>5</sup>Data primer dalam penelitian ini yaitu data hasil wawancara dan observasi langsung terhadap subjek yang di teliti yaitu para kelompok tani dan juga masyarakat Desa Singali.
2. Data sekunder, merupakan data yang di dapatkan dari sumber lain yang telah dianalisa terlebih dahulu dan digunakan kembali oleh peneliti untuk di jadikan sebuah gambaran penulisan skripsi. Seperti dokumen- dokumen resmi, buku-buku dan hasil penelitian yang berwujud laporan serta buku harian dan seterusnya yang berbentuk dokumen.<sup>6</sup>Data sekunder dalam

---

<sup>4</sup>Kamus Bahasa Indonesia”Objek”. [www.Kamus\\_Bahasa\\_Indonesia](http://www.Kamus_Bahasa_Indonesia)

<sup>5</sup>Sigit Hermawan and dkk, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif* (Malang: Media Nusa Kreatif, 2021), hlm. 28.

<sup>6</sup>Sigit Hermawan and dkk, hlm. 29.

penelitian ini yaitu penelitian yang sudah terdahulu, dokumentasi, catatan, dan buku-buku yang relevan terkait dengan kelompok tani dan juga kesejahteraan di Desa Singali Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang peneliti yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Observasi**

Teknik observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengadakan suatu pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap objek yang akan diteliti. Observasi juga merupakan pengamatan terhadap perilaku seseorang dalam situasi tertentu. Pelaksanaan observasi dilakukan dengan tiga cara yaitu observasi langsung, observasi tidak langsung maupun observasi partisipasi.<sup>7</sup>

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi langsung dan observasi tidak langsung. Menggunakan teknik observasi langsung yaitu terjun langsung ke lapangan untuk melakukan suatu pengamatan. Teknik observasi tidak langsung yaitu karena dalam melakukan praktek peneliti menggunakan perantara para anggota kelompok tani yang aktif mengelola kelompok tani untuk mengamati kegiatan-kegiatan yang menunjang setiap kegiatan kelompok tani.

---

<sup>7</sup>Ni'matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, *Observasi:Teori dan Aplikasi dalam Psikologi* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), hlm. 3.

## 2. Wawancara

Metode wawancara merupakan proses untuk memperoleh suatu informasi dengan cara tanya jawab langsung antara peneliti dengan subjek yang akan diteliti.<sup>8</sup>Wawancara memiliki dua jenis yaitu wawancara terstruktur dengan wawancara tidak terstruktur yang dimana wawancara terstruktur yaitu wawancara sebagai mana jenis pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya sedangkan wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang pertanyaannya disesuaikan dengan kondisi di tempat penelitian.<sup>9</sup>

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah metode pengumpulan data kualitatif dengan sejumlah besar fakta serta data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi dimana sebagian besar data tersebut berbentuk surat, catatan harian, foto ataupun sebagainya.<sup>10</sup>

## F. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data merupakan suatu cara ataupun strategi dalam mencari serta mengatur secara sistematis suatu data dari berbagai data yang telah didapatkan yang berguna untuk memperoleh pemahaman dari suatu objek yang diteliti.<sup>11</sup>

Metode analisis kualitatif yang dilakukan sebagai berikut:

---

<sup>8</sup>R.A Fadhalah, *Wawancara* (Jakarta Timur: UNJ Press, 2021), hlm. 1.

<sup>9</sup>R.A Fadhalah, hlm. 7-8.

<sup>10</sup>Kamus Bahasa Indonesia. “*Dokumentasi*”, [www.Kamus\\_Bahasa\\_Indonesia](http://www.Kamus_Bahasa_Indonesia)

<sup>11</sup>Sigit Hermawan and dkk, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*, hlm. 45.

1. Data *reduction* yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dengan mencari sumber tema ataupun polanya.
2. Data *Collection* yaitu pengumpulan data yang mana kegiatan pengumpulan datanya dilakukan dengan cara seperti wawancara, observasi dan dokumentasi.
3. Data *display* yaitu penyajian data yang diperoleh dan dikumpulkan dari hasil penelitian di deskripsikan secara ilmiah oleh peneliti tanpa menutupi kekurangannya.
4. Data *conclusion drawing* atau *verfying* yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi dengan melakukan analisis data dengan melihat kembali pada reduksi data dan penyajian data sehingga kesimpulan yang disimpulkan dari pengumpulan dan pengamatan tidak menyimpang dari data yang dianalisis.<sup>12</sup>

#### **G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data**

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya selain digunakan untuk menyanggah balik yang di tuduhkan kepada penelitian kualitatif juga merupakan unsur yang tidak terpisahkan dari penelitian kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang di lakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data.

---

<sup>12</sup>Helaluddin and dkk, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik*(Sekolah Tinggi Theologia Jaffray), 2019, hlm. 10-11.

Teknik pengabsahan data pada penelitian ini menggunakan metode Triangulasi yang mana bertujuan agar meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi juga diartikan sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik dan waktu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode Triangulasi sumber data, yang mana dapat dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber dengan membandingkan antara kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif.<sup>13</sup> Cara yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu data yang diperoleh.
2. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
3. Membandingkan antara informasi yang di peroleh dari satu orang ke orang lain.

---

<sup>13</sup>Arnild Augina Mekarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di bidang Kesehatan Masyarakat”, dalam *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Volume 12, No. 3, 2020, hlm. 150.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Desa Singali

Singali adalah salah satu Desa di kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru, Padang Sidempuan, Sumatera Utara Indonesia. Pada awal dulu sejarah dimulainya kata Singali di Desa Singali yaitu terdapat mata air yang dimana masyarakat menyebutnya dengan aek mual. Aek mual ini memiliki suhu yang sangat dingin, yang dalam bahasa batak dingin berarti ngali. Oleh karena dinginnya sumber mata air di Desa tersebut maka banyak orang menyebutnya dengan desa ngali. Sedangkan kata Si yang merupakan kata tunjuk desa tersebut, karena masyarakat disana sering menyebutnya Desa ngali yang lama kelamaan berubah menjadi desa Singali.

##### 1. Letak Geografis Desa Singali

Desa Singali terletak di Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru dibawah naungan Pemerintah kota Padangsidempuan. Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru memiliki luas wilayah 22,64 km<sup>2</sup> yang terdiri dari 5 Kelurahan yaitu Hutaimbaru, Lembah Lubuk Manik, Lubuk raya, Palopat Maria, dan Sabungan Jae sedangkan Desa terdiri dari Huta Padang, Partihaman Saroha, Sabungan Sipabangun, Singali dan Tinjoman lama. Desa Singali memiliki luas wilayah 0,96 km<sup>2</sup> dan berikut letak geografis Desa Singali beserta batas-batasnya.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Zulkarnain Siregar, Kepala Desa Singali, Wawancara di Desa Singali, pukul 15.20 WIB Tanggal 16 Maret 2023.

- Sebelah Utara : Bebatasan dengan Desa Hutabaru
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Siharang-karang
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kelurahan Sabungan Julu
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kelurahan Sabungan Jae

## 2. Visi Misi Desa Singali

### a. Visi

*“Terwujudnya Masyarakat Desa Singali Yang Maju, Mandiri, Beriman, Adil, Makmur Sejahtera.”*

Visi tersebut mengandung arti bahwa cita-cita yang akan dituju oleh segenap masyarakat Desa Singali dimasa yang akan datang. Adapun arti dari kalimat tersebut yaitu:

- 1) Singali artinya yaitu salah satu Desa yang letaknya berada di wilayah Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru Provinsi Sumatera Utara Indonesia.
- 2) Agamis artinya warga Desa Singali yang diharapkan mampu mempunyai kepercayaan, keimanan dan juga ketaqwaan yang sangat kuat terhadap Allah SWT.
- 3) Mandiri artinya warga kita diharapkan mandiri dalam membangun desa, mandiri dalam meningkatkan ekonomi, mandiri dalam politik, mandiri dalam perubahan.
- 4) Berkembang artinya warga Desa Singali yang diharapkan mampu bersaing dengan perkembangan zaman sehingga kedepan Desa Singali lebih maju.



5) Berkelanjutan artinya warga kita diharapkan mampu melanjutkan cita-cita warga tentang program pembangunan desa dimasa-masa yang akan datang.

b. Misi

Hakekat misi Desa Singali adalah merupakan penjabaran dari visi yang lebih operatif dari pada visi dengan harapan akan menunjang keberhasilan sebuah visi serta dapat dan mampu mengikuti dalam mengantisipasi setiap terjadinya perubahan situasi dan kondisi lingkungan dimasa yang akan datang dari usaha-usaha mencapai visi Desa Singali.

Untuk meraih visi Desa Singali dengan mempertimbangkan potensi dan hambatan baik internal maupun eksternal maka disusunlah misi Desa Singali sebagai berikut:

- 1) Melakukan reformasi sistem kinerja aparatur pemerintahan desa dengan guna untuk kinerja serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.
- 2) Menyelenggarakan urusan pemerintahan desa yang bersih, adil dan transparan.
- 3) Meningkatkan perekonomian dalam masyarakat sehingga memiliki peningkatan.
- 4) Meningkatkan mutu kesejahteraan masyarakat untuk mencapai taraf kehidupan yang lebih baik dan layak sehingga menjadi desa yang maju dan mandiri.

- 5) Mewujudkan masyarakat berpola hidup bersih dan sehat.
- 6) Terwujudnya tata kelola lingkungan yang nyaman.
- 7) Menjadikan masjid sebagai tempat baca Alquran.<sup>2</sup>

### 3. Struktur Organisasi Desa Singali

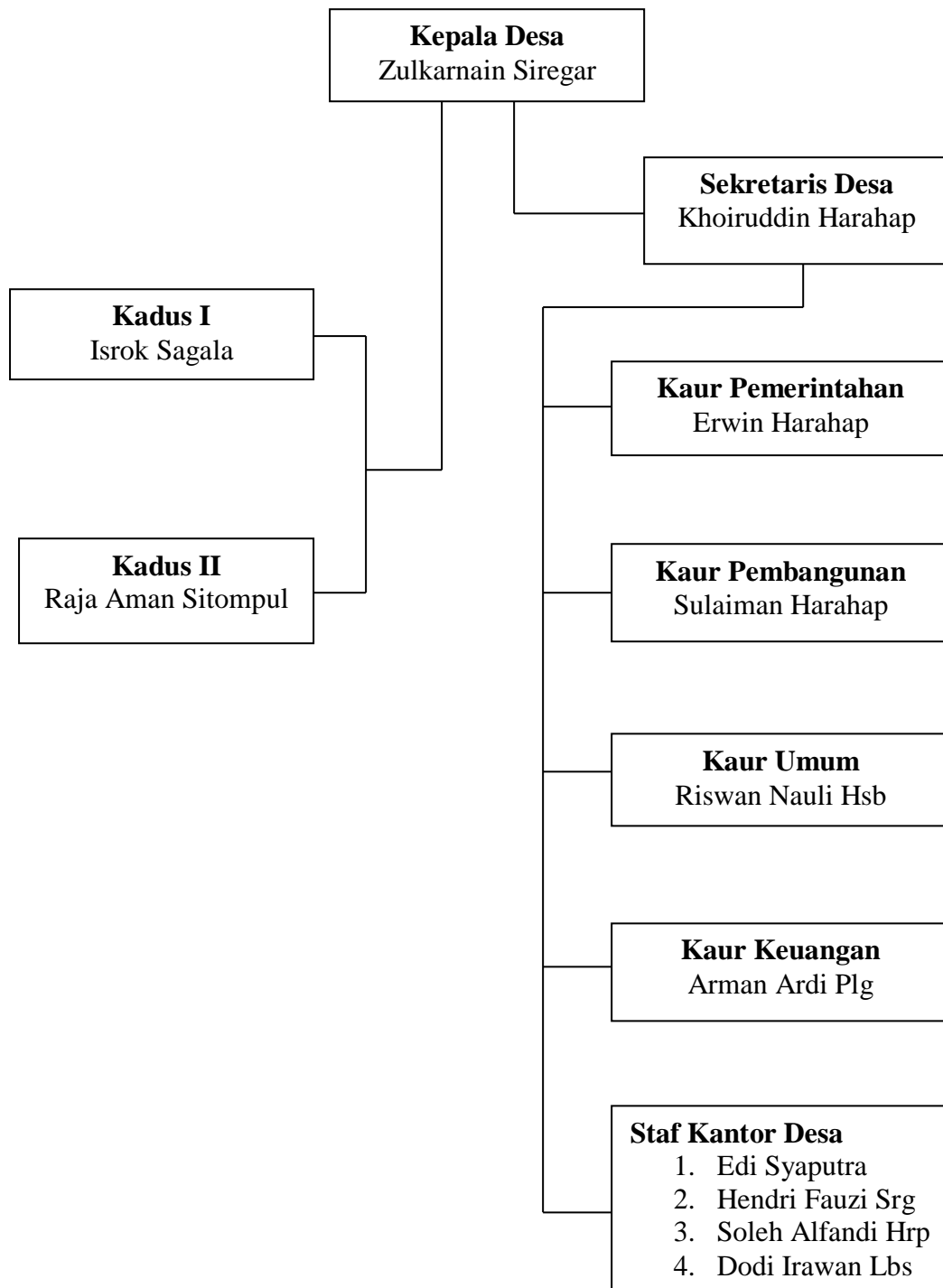
Struktur organisasi merupakan suatu kerja sama dari bidang yang satu ke bidang yang lainnya yang dimana dalam stuktur organisasi terdapat bagian yang menunjukkan segenap tugas pekerjaan untuk mencapai tujuan orgaanisasi, hubungan dan wewenang tanggung jawab dari setiap anggota organisasi.

Berikut ini susunan organisasi pemerintah dari Desa Singali Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru.

---

<sup>2</sup> Profil Desa Singali

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi Desa Singali Kecamatan**  
**Padangsidempuan Hutaimbaru**



*Sumber: Profil Desa Singali*

#### 4. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian

##### a. Keadaan Penduduk

Berikut merupakan data penduduk di Desa Singali Padangsidimpuan Hutaimbaru.

**Tabel 4.1**  
**Keadaan Penduduk Desa Singali Berdasarkan Usia**

No	Tingkat Usia	Jumlah Jiwa	Persentase
1	0-4	36	3,9%
2	5-10	76	8,3 %
3	10-17	126	13,7%
4	18-25	142	15,5%
5	26-35	150	16,3%
6	36-45	162	17,6%
7	45-55	184	20%
8	56 ke atas	42	4,6%
<b>JUMLAH</b>		<b>918</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Profil Desa Singali*

Berdasarkan tabel 4.1 bahwa penduduk Desa Singali Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru berjumlah 918 jiwa yang terdiri dari 239 kepala keluarga. Dalam tingkat usia yang berbeda-beda dari jumlah tingkat usia paling muda hingga yang paling tua.

##### b. Mata Pencaharian

Ada beberapa sektor yang mampu mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi di Desa Singali yang paling signifikan adalah sektor pertanian. Dilihat dari luasnya lahan pertanian yang mendominasi

sekitar 70% dari seluruh wilayah Desa Singali sekaligus mata pencaharian masyarakat Desa Singali adalah petani.

Mata pencaharian penduduk di Desa Singali Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru yang terdiri dari Petani pemilik sawah, Petani penggarap, Buruh tani, Karyawan perusahaan/pabrik, Pedagang/penjual makanan/warung, Pegawai negeri sipil/pensiunan, TNI, Polri, purnawirawan, Pengemudi (Mobil, Becak), Tukang/buruh bangunan, Wiraswasta/wirausaha (pekebun/peternak). Untuk lebih jelasnya sebagaimana yang terdaftar pada tabel berikut:

**Tabel 4. 2**  
**Penduduk Menurut Mata Pencaharian**

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah Jiwa	Persentase
1	Petani Pemilik Sawah	75	26,5 %
2	Petani Penggarap	120	42,5%
3	Buruh Tani	10	3,5%
4	Karyawan Perusahaan/Pabrik	5	1,8%
5	Pedagang/Penjual Makanan/Warung	10	3,5%
6	Pegawai Negeri Sipil/Pensiunan	12	4,2%
7	TNI/Polri/Purnawirawan	1	0,3%
8	Pengemudi(Mobil,Becak)	15	5,3%
9	Tukang/Buruh Bangunan	15	5,3%
10	Wiraswasta/Wirausaha(Pekebun/Peternak)	20	7,1%
<b>JUMLAH</b>		283	100 %

*Sumber: Profil Desa Singali*

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa kondisi pekerjaan masyarakat Desa Singali lebih banyak sebagai petani penggarap yaitu sebanyak 42,5% sedangkan pekerjaan paling sedikit yaitu

TNI/Polri/Purnawirawan sebanyak 0,3% dikarenakan potensi yang dimiliki Desa Singali sebagian besar berada pada sektor pertanian.

## 5. Agama dan Pendidikan

### a. Agama

Desa Singali Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru terdapat satu keluarga yang beragama non muslim yang terdiri dari ayah, ibu dan 2 anak selain itu semua penduduknya adalah beragama islam.<sup>3</sup>

### b. Pendidikan

Berikut adalah data tingkat pendidikan di Desa Singali Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru.

**Tabel 4.3**  
**Tingkat Pendidikan Desa Singali**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Tidak atau belum bersekolah	36	3,8%
2	SDN/Sederajat	112	12,2%
3	Madrasah Ibtidaiyah	28	3,1%
4	SLTP/Sederajat	130	14,2%
5	Madrasah Tsanawiyah	114	12,4%
6	SMU/SMK	342	37,2%
7	Madrasah Aliah	76	8,27%
8	Akademi/Diploma	20	2,2%
9	Sarjana Perguruan Tinggi	60	6,5 %
<b>Jumlah</b>		<b>918</b>	<b>100 %</b>

Sumber: Profil Desa Singali

Berdasarkan data 4.3 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan masyarakat Desa Singali Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru pada

<sup>3</sup> Zulkarnain Siregar, Kepala Desa Singali, Wawancara di Desa Singali, pukul 15.20 WIB Tanggal 16 Maret 2023.

tahun 2020 adalah tamat SLTA/Sederajat sebesar 37,2% sedangkan tingkat pendidikan paling rendah yaitu akademi/diploma yaitu sebesar 2,2%.

#### 6. Keadaan Kelompok Tani

Terbentuknya kelompok tani di Desa Singali dilatar belakangi oleh adanya persamaan profesi sebagai petani yang usaha taninya bergerak dibidang padi dan sayuran. Kelompok tani di Desa Singali sudah ada sejak tahun 2014 yang memiliki tujuan dan harapan yang sama agar meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa singali khususnya untuk para petani. Di Desa Singali terdapat 5 kelompok tani yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Kelompok Tani di Desa Singali**

No	Nama	Ketua	Anggota
1	Surya Mandiri	Ali Batman	21
2	Sabara Sabustak	Sapri Lubis	21
3	Kwt Maju Bersama	Nursopiah	21
4	Kelompok Maju	Burhanuddin	21
5	Surya Mentari	Derliana	21
<b>JUMLAH</b>			<b>105</b>

*Sumber: Hasil Wawancara di Desa Singali*

Berdasarkan tabel 4.4 maka jumlah petani yang bergabung dalam kelompok tani sebanyak 105 orang.

#### **B. Hasil Penelitian**

Peneliti berhasil memperoleh data dan informasi mengenai peran kelompok tani dalam mengembangkan usaha tani di Desa Singali dan upaya kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan di Desa Singali.

## 1. Deskripsi Informan

Informan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 15 orang anggota kelompok tani di Desa Singali kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru.

**Tabel 4.5**  
**Deskripsi Informan**

No	Nama	Umur	Kelompok Tani	Jabatan
1	Sapri Lubis	45 Tahun	Sabara Sabustak	Ketua
2	Ali Batman	40 Tahun	Surya Mandiri	Ketua
3	Nursopiah	38 Tahun	Kwt Maju Bersama	Ketua
4	Burhanuddin	42 Tahun	Kelompok Maju	Ketua
5	Derliana	37 Tahun	Surya Mentari	Ketua
6	Tetty Nirwana	42 Tahun	Sabara Sabustak	Anggota
7	Azwar Harahap	46 Tahun	Kelompok Maju	Anggota
8	Jamaluddin	49 Tahun	Surya Mandiri	Anggota
9	Aripin	40 Tahun	Kwt Maju Bersama	Anggota
10	Yusnidar	37 Tahun	Surya Mentari	Anggota
11	Hikma	35 Tahun	Sabara Sabustak	Anggota
12	Mangaraja	42 Tahun	Surya Mandiri	Anggota
13	Samsul	38 Tahun	Kwt Maju Bersama	Anggota
14	Timbul	42 Tahun	Kelompok Maju	Anggota
15	Zulkarnain Srg	58 Tahun	-	Kepala Desa Singali

*Sumber: Hasil Wawancara di Desa Singali*

## 2. Peran Kelompok Tani dalam mengembangkan Usaha Tani

Peran kelompok tani dalam mengembangkan usaha tani yaitu sebagai berikut:

### a) Sebagai kelas belajar mengajar

Peneliti bertanya tentang apakah kelompok tani sudah mampu mengetahui cara bertani yang bagus ?

Informan menjawab bahwa sudah memiliki kemampuan untuk bertani yang baik. Kemampuan yang dimiliki para petani yaitu seperti



sudah bisa mengetahui takaran pemupukan dan cara pemilihan bibit yang bagus.<sup>4</sup>

Peneliti bertanya kembali apakah kelompok tani juga sudah memiliki keterampilan yang bagus dalam bertani?

Informan menjawab bahwa sudah memiliki keterampilan yang bagus dalam bertani seperti para kelompok tani sudah terampil dalam hal penanaman, proses panen dan dalam pencegahan hama.<sup>5</sup>

Peneliti bertanya kembali apakah kelompok tani ikut dalam hal pelatihan?

Informan menjawab bahwa telah ikut dalam hal pelatihan seperti pelatihan yang diadakan sekali dalam sebulan bersama dengan ppl dan disanalah para kelompok tani dilatih sehingga memiliki pengetahuan serta keterampilan yang bagus dan baik dalam hal hal bertani.<sup>6</sup>

b) Adanya Unit Kerjasama

Peneliti bertanya tentang apakah ada kerjasama antar kelompok tani yang satu dengan yang lainnya atau kerjasama dengan pihak lain?

Informan menjawab bahwa kerjasama antar kelompok maupun dengan pihak lain sudah ada, seperti kerjasama antar kelompok yaitu dengan saling kerjasama dan saling tolong menolong agar memperoleh

---

<sup>4</sup> Sapri Lubis, dkk. Wawancara di DESA Singali, pukul 13.00 Wib tanggal 20 Maret 2023.

<sup>5</sup> Sapri Lubis, dkk. Wawancara di Desa Singali, pukul 13.00 tanggal 20 Maret 2023.

<sup>6</sup> Sapri Lubis, dkk. Wawancara di Desa Singali pukul 13.00 tanggal 20 Maret 2023.

hasil yang baik serta kerjasama dengan pihak lain yaitu seperti dalam hal distribusinya.<sup>7</sup>

c) Adanya unit produksi dan unit usaha

Peneliti bertanya bagaimana cara kelompok tani dalam menyusun rencana yang baik untuk usaha maupun produksinya?

Informan menjawab bahwa dalam menyusun rencana yang pertama kali dilakukan yaitu dalam hal pemilihan bibit yang unggul, lalu dengan penyesuaian lahan dan cuaca serta melihat harga yang berada dipasaran sehingga nantinya akan dipertimbangkan bagaimana langkah selanjutnya yang akan diambil.<sup>8</sup>

3. Upaya Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan

a) Tingkat Pendapatan

Peneliti bertanya tentang bagaimana tingkat pendapatan setelah bergabung dengan kelompok tani?

Informan menjawab bahwa dengan adanya kelompok tani pendapatan mereka bertambah sehingga untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari dapat terpenuhi.<sup>9</sup> Informan lain juga menjawab bahwa dengan adanya kelompok tani pendapatan meningkat akan tetapi masih kurang untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari.<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup> Sapri lubis, dkk. Wawancara di Desa Singali pukul 13.00 tanggal 20Maret 2023.

<sup>8</sup> Sapri Lubis, dkk. Wawancara di Desa Singali pukul 13.00 Wib, tanggal 20 Maret 2023.

<sup>9</sup> Sapri Lubis, dkk. Wawancara di Desa Singali pukul 13.00 Wib tanggal 20 Maret 2023.

<sup>10</sup> Ali batman, Wawancara di Desa Singali pukul 13.30 Wib tanggal 20 Maret 2023.

b) Tingkat Pendidikan

Peneliti bertanya apakah dengan bergabung kelompok tani kebutuhan pendidikan anak tercukupi?

Informan menjawab bahwa dengan bergabung kelompok tani maka kebutuhan pendidikan anak tercukupi dengan baik.<sup>11</sup> Informan lain juga menjawab bahwa dengan bergabung kelompok tani kebutuhan pendidikan anak tercukupi tetapi masih kurang.<sup>12</sup>

c) Tingkat kesehatan

Peneliti bertanya apakah dengan bergabung kelompok tani dapat membantu memenuhi kebutuhan hidup yang baik(makanan bergizi, berobat)?

Informan menjawab bahwa dengan bergabung kelompok tani dapat membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari tetapi belum mampu dalam hal memenuhi kebutuhan hidup yang baik dikarenakan penghasilan yang belum mencukupi serta belum mampu dalam hal kesehatan fisik.

d) Daya Beli

Peneliti bertanya bagaimana cara mengatur keuangan rumah tangga?

Informan menjawab bahwa cara mengatur keuangan rumah tangga yaitu dengan mengutamakan yang terpenting dahulu sehingga kebutuhan yang utama dapat terpenuhi dikarenakan daya beli

---

<sup>11</sup> Sapri Lubis dkk, wawancara diDesa Singali pukul 13.00 tanggal 20 Maret 2023.

<sup>12</sup> Ali batman dkk, wawancara di Desa Singali pukul 13.30 Wib 20 Maret 2023.

masyarakat Desa Singali terkadang lebih banyak pengeluaran dibandingkan pemasukan.<sup>13</sup>

e) Ibadah

Peneliti bertanya tentang apakah dengan adanya kelompok tani tali silaturahmi semakin erat?

Informan menjawab bahwa dengan adanya kelompok tani tali silaturahmi masyarakat semakin erat karena kelompok tani selalu bekerja sama dan saling membantu antar anggotanya.<sup>14</sup>

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Peneliti menganalisis hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang ada, berikut adalah hasil analisis tersebut:

#### **1. Peran kelompok tani dalam mengembangkan usaha tani di Desa Singali Padangsidempuan Hutaimbaru**

Kelompok tani merupakan kumpulan dari beberapa peternak/petani/pekebun yang membentuk suatu usaha dengan tujuan meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan agar dapat mengembangkan dan memaksimalkan usaha yang dimiliki. Hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah diatas maka upaya kelompok tani dalam mengembangkan usaha tani di Desa Singali Padangsidempuan Hutaimbaru berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan kelompok tani dan sesuai dengan landasan teori pada penelitian ini yaitu sebagai kelas belajar mengajar, unit kerjasama dan unit usaha atau produksi.

---

<sup>13</sup> Sapri Lubis dkk, Wawancara di Desa Singali pukul 13.00 Wib tanggal 20 Maret 2023.

<sup>14</sup> Sapri Lubis dkk, wawancara di Desa Singali pukul 13.00 tanggal 20 Maret 2023.

a. Sebagai kelas belajar-mengajar

Kelompok tani merupakan wadah belajar-mengajar untuk setiap anggotanya yang berguna untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan juga menjadikan para petani yang mandiri dalam usaha tani. Tujuan kelompok tani yaitu agar para petani semakin berkembang dalam usaha taninya sehingga dapat mencapai kesejahteraan bagi anggotanya.<sup>15</sup>

Sebagaimana hasil wawancara peneliti bahwa seluruh informan menyatakan memperoleh keterampilan dan juga pengetahuan yang baru dengan adanya kelompok tani. Pengetahuan yang diperoleh kelompok tani yaitu kelompok tani sudah tau cara pemupukan yang benar dan baik seperti seberapa banyak takaran pupuk yang harus digunakan dan juga mengetahui pemilihan bibit yang unggul. Keterampilan yang diperoleh oleh kelompok tani yaitu kelompok tani sudah terampil dalam hal penanaman, proses panen yang benar dan juga carapencegahan hama.

Keterampilan dan juga pengetahuan yang diperoleh tidak terlepas dari adanya kegiatan PPL(Penyuluh Pertanian Lapangan). Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh PPL bersama dengan seluruh anggota kelompok tani yang berada di Desa Singali yaitu sabara sabustak, surya mandiri, kwt maju bersama, kelompok maju dan surya mentari. Kegiatan PPL ini dilakukan sekali dalam sebulan yang

---

<sup>15</sup>Bugaran Antonius Simanjuntak and dkk, Konsepku Mensukseskan Otonomi Daerah (Medan: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017), hlm. 73.

dilakukan di kantor pertanian di Desa Singali Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru.<sup>16</sup>

b. Adanya kerjasama

Kelompok tani merupakan tempat untuk bekerja sama sesama anggota, kelompok maupun pihak ketiga. Kerja sama merupakan hal utama dan terpenting dalam melakukan suatu usaha dengan adanya kerjasama maka akan ada rasa saling tolong menolong, bertukar pendapat dan mengemukakan ide. Salah satu fungsi dari kelompok tani yaitu adanya kerjasama karena dapat mengembangkan usaha yang dimiliki sehingga adanya kelompok tani di Desa Singali Padangsidimpuan Hutaimbaru tentunya memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat di Desa Singali, yang dengan adanya kelompok tani ini akan meringankan beban para petani.<sup>17</sup>

Hasil wawancara menunjukkan semua informan menyatakan bahwa dengan adanya kerja sama baik antar kelompok maupun pihak lain maka mempermudah pekerjaan sehingga hasil yang didapatkan dapat meningkat. Kerja sama yang dilakukan kelompok tani yaitu dalam hal pencegahan hama dan proses penjualan hasil tani. Hasil panen yang didapatkan oleh para kelompok tani akan sama-sama diumumkan sehingga seluruh kelompok tani mengetahui hasil panen dari masing-

---

<sup>16</sup>Sapri Lubis, dkk. wawancara di Desa Singali, pukul 13.00 Wib tanggal 20 maret 2023.

<sup>17</sup>Lukman Effendy dan Yetsi Apriani, "Motivasi Anggota Kelompok Tani dalam Peningkatan Fungsi Kelompok," *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopa 4*, no. 2(Desember 31, 2018), hlm. 19.

masing kelompok tani sehingga pendapatan kelompok tani yang masih rendah akan di arahkan kelompok tani yang pendapatannya lebih tinggi.<sup>18</sup>

c. Sebagai unit usaha dan produksi

Kelompok tani merupakan salah satu usaha dalam bertani. Adanya kerja sama antara kelompok, anggota maupun pemerintah yang akan mempermudah kelompok tani dalam menjalankan fungsinya, sehingga jika fungsi kelompok tani berjalan lancar maka pendapatan produksi akan meningkat dan menjadikan kesejahteraan ikut meningkat.<sup>19</sup>

Hasil wawancara seluruh informan menyatakan bahwa dengan adanya kelompok tani di Desa Singali maka masyarakat Desa Singali memiliki unit usaha. Salah satu unit usahanya yaitu jika sudah panen maka secara bersama kelompok tani di Desa Singali menjualkannya dan diwakilkan oleh satu orang dari masing-masing kelompok tani sehingga masyarakatnya memperoleh penghasilan.<sup>20</sup>

## **2. Upaya kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan di Desa Singali Padangsidempuan Hutaimbaru**

Upaya kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Singali Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru berdasarkan landasan teori yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan yang

---

<sup>18</sup>Sapri Lubis , dkk. Wawancara di Desa Singali, pukul 13.00 Wib tanggal 20 Maret 2023.

<sup>19</sup>Effendy dan Apriani, hlm. 20.

<sup>20</sup>Sapri Lubis , dkk. Wawancara di Desa Singali, pukul 13.00 Wib tanggal 20 Maret 2023.

pertama adalah tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, kesehatan, daya beli dan ibadah.

a. Pendapatan

Pendapatan yaitu hasil kerja dari seseorang. Masyarakat Desa Singali yang kebanyakan bekerja di sektor pertanian memiliki pendapatan yang tidak pasti karena tergantung dari hasil tani yang diperoleh.<sup>21</sup> Tingkat pendapatan masyarakat di Desa Singali Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan bahwa seluruh informan menyatakan meningkat setelah adanya kelompok tani tetapi belum mencukupi untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Faktor utama pendapatan masyarakat Desa Singali tergolong masih rendah dikarenakan sebagian masyarakat Desa Singali hanya mengandalkan pendapatan dari kelompok tani dan tidak memiliki sumber pendapatan lainnya.<sup>22</sup>

b. Pendidikan

Pendidikan yaitu perubahan sikap dan perilaku seseorang menuju kearah yang lebih baik. Pendidikan merupakan faktor penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dari data yang diperoleh dari lapangan berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan yaitu setelah bergabung dengan kelompok tani kebutuhan pendidikan anak masih tercukupi.<sup>23</sup> Tingkat pendidikan masyarakat di Desa Singali pada tahun 2020 kebanyakan adalah tamat SLTA/Sederajat yaitu sebanyak 37,2%

---

<sup>21</sup> Irwan, *Etika Perilaku Kesehatan*, hlm. 77.

<sup>22</sup> Sapri Lubis, dkk. Wawancara di Desa Singali, Pukul 13.00 Wib, tanggal 20 Maret 2023.

<sup>23</sup> Amos Neolaka and dkk, *Landasan Pendidikan*, hlm. 15.



dari jumlah masyarakat Desa Singali yang berjumlah 918 jiwa. Pada tahun sebelumnya tingkat pendidikan tamat SLTA/Sederajat sebesar 34,6% dengan jumlah penduduk sebanyak 924 jiwa yang artinya mengalami peningkatan sebesar 2,6%.<sup>24</sup>

#### c. Kesehatan

Kesehatan yaitu kondisi fisik, jiwa dan sosial seseorang dalam memperpanjang hidup. Kesehatan merupakan hal penting dalam kesejahteraan seseorang. Untuk memenuhi faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan yang salah satunya yaitu kesehatan.<sup>25</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dengan adanya kelompok tani semua informan menyatakan membantu akan tetapi masih kurang. Masyarakat Desa Singali yang belum memenuhi indikator kesehatan dikarenakan pendapatan yang belum mencukupi. Meskipun belum mencukupi namun bagi para petani sudah bisa membeli makanan yang bergizi dibandingkan dengan sebelum bergabung dengan kelompok tani. Masyarakat Desa Singali juga masih banyak yang tidak mementingkan kesehatan fisik salah satunya jika sedang sakit tetapi badan masih bisa di bawa bekerja maka masyarakat Desa Singali tidak akan berobat dikarenakan tidak memiliki uang untuk berobat.<sup>26</sup>

#### d. Daya Beli

Daya beli yaitu biaya konsumsi atau pengeluaran seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Pengeluaran yang tinggi akan

---

<sup>24</sup> Profil Desa Singali

<sup>25</sup> Irwan, *Etika Perilaku Kesehatan*, hlm. 2.

<sup>26</sup> Sapri Lubis, dkk. Wawancara di Desa Singali, Pukul 13.00 Tanggal 20 Maret 2023.

mempengaruhi tingkat kesejahteraan seseorang.<sup>27</sup> Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh 7 Informan menyatakan dengan adanya kelompok tani daya beli masyarakatnya masih rendah karena masih lebih besar pengeluaran dibandingkan dengan pendapatan.

e. Ibadah

Ibadah yaitu taat kepada sang pencipta dan segala kewajiban yang diperintahkan baik itu mengenai diri sendiri maupun keluarga atau masyarakat. Berdasarkan data yang diperoleh dengan adanya kelompok tani hubungan silaturahmi antar masyarakat Desa Singali masih tergolong erat.<sup>28</sup>

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikannya. Namun, peneliti menyadari ada keterbatasan penelitian ini oleh karena itu hasil penelitian ini belum dapat dikatakan sempurna, namun diharapkan dapat memberikan kontribusi. Keterbatasan penelitian ini yaitu peneliti tidak dapat menjamin kejujuran jawaban dari informan ketika dalam proses wawancara dikarenakan sebagian informasi tersebut menyangkut informasi yang tidak dapat dipublikasikan.

---

<sup>27</sup> Elpisah, *Pengantar Ekonomi Makro*, hlm. 55.

<sup>28</sup> Sapri Lubis dkk, wawancara di Desa Singali, Pukul 13.00 tanggal 20 Maret 2023.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Peran kelompok tani dalam mengembangkan usaha tani di Desa Singali Padangsidempuan Hutaimbaru yaitu sebagai kelas belajar-mengajar, dengan adanya kelas belajar-mengajar maka akan menambah pengetahuan lebih dalam tentang usaha tani dan juga menambah keterampilan bagi para kelompok tani. Sebagai wahana kerja sama, dengan adanya kerja sama maka pekerjaan akan lebih cepat dan mudah. Sebagai unit usaha dan produksi, dengan adanya unit usaha kelompok tani maka masyarakat Desa Singali memiliki penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
2. Upaya kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan di Desa Singali Padangsidempuan Hutaimbaru yaitu berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan yaitu tingkat pendapatan, yang dimana tingkat pendapatan di Desa Singali belum mencukupi untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Pendidikan, tingkat pendidikan di Desa Singali pada tahun 2020 kebanyakan adalah tamat SLTA yaitu sebesar 37,2% sedangkan pada tahun sebelumnya sebesar 34,6% yang artinya tingkat pendidikan di Desa Singali meningkat setelah adanya kelompok tani. Kesehatan, masyarakat Desa Singali belum memenuhi indikator

kesehatan dikarenakan pendapatan masyarakatnya yang belum mencukupi. Daya beli, daya beli masyarakat Desa Singali masih rendah karena terkadang pengeluaran lebih besar dibandingkan pemasukan. Ibadah, hubungan silaturahmi masyarakat Desa Singali masih tergolong erat dengan adanya kelompok tani.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka peneliti dapat menyampaikan saran-saran yang bertujuan untuk memberikan manfaat bagi pihak lain, adapun saran peneliti sebagai berikut:

1. Bagi petani perlu adanya inovasi-inovasi baru dalam menyelesaikan persoalan serta diharapkan adanya minat dan usaha dalam melakukan usaha lain.
2. Bagi kelompok tani diharapkan sikap tanggung jawab dan juga kerja sama antar anggota maupun pihak lain terutama bagi pengurus kelompok tani agar peran kelompok tani lebih dirasakan para anggotanya.
3. Bagi peneliti selanjutnya supaya memperbanyak responden agar hasil penelitian yang didapatkan lebih maksimal.
4. Bagi pemerintah bantuan sekecil apapun akan sangat membantu bagi petani sehingga permasalahan yang dihadapi petani tentunya akan terasa lebih ringan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alsemstrauss and dkk. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif, Terjemahan Muhammad Shodiq, Imam Muttaqien*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Amos Neolaka and dkk. *Landasan Pendidikan*. Depok: Kencana, 2017.
- Armild Augina Mekarise. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3(2020)
- Bugaran Antonius Simanjuntak and dkk. *Konsepku Mensukseskan Otonomi Daerah*. Medan: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017.
- Chasan, Mohamad. "Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam Program Studi Ekonomi Syariah Tahun 2020.
- Deddy Wahyudin Purba and dkk. *Pengantar Ilmu Pertanian*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Effendy, Lukman, and Yetsi Apriani. "Motivasi Anggota Kelompok Tani dalam Peningkatan Fungsi Kelompok." *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo* 4, no. 2 (Desember 31, 2018).
- Elpisah. *Pengantar Ekonomi Makro*. Purwokerto: CV Pena Persada, 2022.
- Helaluddin and dkk. *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray)*, 2019.
- <https://gajipokok.id/gaji-umr-kota-padang-sidimpuan/diakses> 02 November 2022 pukul 16.03 Wib.
- Irwan. *Etika Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta: CV Absolute Media, 2018.
- Keumala, Cut Muftia, and Zamzami Zainuddin. "Indikator Kesejahteraan Petani melalui Nilai Tukar Petani (NTP) dan Pembiayaan Syariah sebagai Solusi." *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 9, no. 1 (July 31, 2018).
- Kamus Bahasa Indonesia. "Masyarakat". *Kamus\_Bahasa\_Indonesia*
- Kamus Bahasa Indonesia. "Kesejahteraan". *Kamus\_Bahasa\_Indonesia*
- Kamus Bahasa Indonesia. "Objek". *Kamus\_Bahasa\_Indonesia*

- Keputusan Gubernur Sumatera Utara Nomor 188.44/746/KPTS/2021 Tentang UMP/UMK Sumut Tahun 2022
- Kuncoro Hesturo Arjun. "Kemampuan Kelompok Tani Di Kecamatan Medan Marelan Kota Medan". *Jurnal Pacncabudi* 26, No.1 (2021)
- Malayu Hasibuan. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Masduki Duryat. *Mengasah Jiwa Kepemimpinan*. Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2021.
- Mohammad Ikbah Bahua. *Kinerja Penyuluh Pertanian*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016.
- Mohd Yusri. *Integrasi Kebijakan Regional Berbasis Kemiskinan*. Medan: Umsu Pres, 2022.
- Muhammad Amsal Sahban. *Kolaborasi Pembangunan Ekonomi Di Negara Berkembang*. Makassar: CV Sah Media, 2018.
- Observasi Di Desa Singali Padangsidimpuan Hutaimbaru, 31 Oktober 2022.
- QS. Quraish ayat 3-4
- QS.At-Takatsur ayat 1-2.
- R.A Fadhalah. *Wawancara*. Jakarta Timur: UNJ Press, 2021.
- Samuel Devianus Wijaya. *Spiritual Fathering*. Yogyakarta: Andi, 2017.
- Sigit Hermawan and dkk. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*. Malang: Media Nusa Kreative, 2021.
- Sodiq, Amirus. "Konsep Kesejahteraan Dalam Islam" 3, no. 2 (2015).
- Sri Widodo. *Politik Pertanian*. Yogyakarta: Liberty, 2016.
- Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Safiah Harahap, Ketua PNM Mekar Desa Singali, Wawancara Di Rumah Kepala Desa Singali, Pukul 13,40 Wib Tanggal 31 Oktober 2022.

Sapri Lubis, Ketua Kelompok Tani Desa Singali, Wawancara Di Kantor Kelompok Tani Desa Singali, Pukul 14.30 Wib Tanggal 31 Oktober 2022.

Taringan Namia Agina. "Perann Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usaha Tani Padi Sawah(Studi Kasus: Desa Medan Krio, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang)", Universitas Sumatera Utara, 2018.

Zaman, Nur, and dkk. *Ekonomi Pertanian*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023.

Zulkarnain, Kepala Desa Singali, Wawancara Di Rumah Kepala Desa Singali, Pukul 12.00 Wib Tanggal 31 Oktober 2022.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : SITI AFRIYANI HARAHAAP  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, Tanggal Lahir : Batang Baruhar Julu, 14 April 2000  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Anak Ke : 4 dari 6 bersaudara  
Alamat :Desa Batang Baruhar Julu Kecamatan Padang  
Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara  
No.Hp : 081239302691  
Email : [sitiapriani56@gmail.com](mailto:sitiapriani56@gmail.com)

### Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Anggara Harahap  
Nama Ibu : Sarilan Siregar

### Data Pendidikan

SD : SD N 1 Padang Bolak (2007-2013)  
SMP : SMP N 2 Padang Bolak (2013-2016)  
SMA : SMA N 1 Padang Bolak (2016-2019)  
Strata Satu (S1) : UIN SYAHADA Padangsidimpuan (2019-2023)



Penyajian data hasil wawancara dengan 15 subjek penelitian di Desa Singali Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru. Berikut merupakan hasil wawancaranya.

Wawancara dengan Bapak Sapri Lubis selaku ketua kelompok tani sabara sabustak. Peneliti bertanya tentang apakah kelompok tani sudah mampu mengetahui cara bertani yang bagus? Informan menjawab:

*“Sudah”*

Kemudian peneliti bertanya kembali pengetahuan yang seperti apa yang telah diketahui para anggota kelompok tani? Informan menjawab:

*“Pengetahuan tarsongon madung botoan sanaga songon dia takaran pemupukan nai, pemilihan bibit najeges”*

Artinya:”Pengetahuan seperti para kelompok tani sudah mengetahui takaran pemupukan dan cara pemilihan bibit yang bagus”

Kemudian peneliti bertanya apakah kelompok tani juga sudah mulai memiliki keterampilan yang bagus dalam berusaha tani? Informan menjawab:

*”Sudah”*

Peneliti bertanya kembali keterampilan yang bagaimana?Informan menjawab:

*“Para Kelompok tani madung terampil dalam hal penanaman, proses panen dohot pencegahan hama”*

Artinya:“Para kelompok tani sudah memiliki keterampilan seperti penanaman, proses panen dan pencegahan hama”

Kemudian peneliti menanyakan kembali apakah para kelompok tani mengikuti pelatihan? Informan menjawab:

*“Mengikuti”*

Peneliti menanyakan kembali pelatihan yang seperti apa? Informan menjawab:

*“Pelatihan kelompok tani diadakan di kantor pertanian di Desa on baru di undang mana narasumber i tarsongon ppl. Markumpul mana sude anggota kelompok tani na 5 onan disi subaru saling berdiskusi mattong saling mengemukakan pendapat dan memecahkan permasalahan nadihadapi kelompok tani”*

Artinya: “Pelatihan para anggota kelompok tani yang diadakan di kantor pertanian di Desa ini lalu diundang narasumber seperti ppl. Semua anggota kelompok tani yang 5 ini berkumpul saling berdiskusi dan mengemukakan pendapat agar bisa memecahkan permasalahan yang dihadapi kelompok tani”

Peneliti menanyakan kembali apakah ada kerjasama antar kelompok tani yang satu dengan yang lainnya atau kerjasama dengan pihak yang lain? Informan menjawab:

*“Adong, sude kelompok tani di Desa on saling bekerjasama dan saling tolong-menolong dona i sumemperoleh hasil na jeges. Anggo kerjasama dengan pihak lain tentuna adong harana tong ido salah satu cara untuk meningkatkan usaha”*

Artinya: “Ada, semua kelompok tani di Desa ini saling bekerjasama dan saling tolong-menolong untuk memperoleh hasil yang baik. Kalo kerjasama dengan pihak lain tentunya ada karena itu salah satu cara untuk meningkatkan usaha”

Peneliti menanyakan kembali bagaimana cara kelompok tani dalam menyusun rencana dalam usaha tani? Informan menjawab:

*“Menyusun rencana nautamana berdasarkan informasi nadidapot mattong, misalna bulan on cuacana songonon jadi tanaman aha nacocok ditanam, baru harga nai dipasaran songon dia, baru di dukung fasilitas mattong tentuna su hasil naipe memuaskan”*

Artinya: “Menyusun rencana yang utamanya berdasarkan informasi yang didapat, misalnya bulan ini cuacanya seperti ini jadi tanaman apa yang cocok ditanam, lalu harganya dipasaran bagaimana, baru di dukung fasilitas yang memadai tentunya supaya hasil yang didapat pun memuaskan”

Peneliti menanyakan kembali bagaimana tingkat pendapatan setelah bergabung dengan kelompok tani? Informan menjawab:

*“Anggo untuk kebutuhan sehari-hari tercukupi insyaallah”*

Artinya:”Kalo untuk kebutuhan sehari-hari tercukupi insyaallah”

Peneliti menanyakan kembali apakah dengan bergabung dengan kelompok tani kebutuhan pendidikan anak tercukupi?Informan menjawab:

*”Tercukupi”*

Peneliti menanyakan kembali apakah dengan bergabung kellompok tani dapat membabntu memenuhi kebutuhan hidup yang baik(makanan yang bergizi, berobat)?Informan menjawab:

*“Kalo dibilang membantu ya membantu tapi memang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan pendidikan anak yang paling utama kalo soal makanan bergizi tetap bergizinya yang dimakan taapi tidak mewah dan untuk berobat kalo badan masih bisa dibawa bekerja berobat tidak terlalu penting”*

Peneliti bertanya kembali bagaimana mengatur keuangan rumah tangga?Informan menjawab:

*“Mengaturnya yang terpenting didahulukan tapi terkadang lebih bayak pengeluaran dari pada pemasukan makanya kadang berutang supaya tercukupi”*

Peneliti bertanya kembali apakah dengan adanya kelompok tani tali sillaturahmi semakin erat?Informan menjawab:

*“Iya, karena kelompok tani saling kerja sama dan tolong menollong sehingga tali silaturahmi tetap terjaga”*

Diketahui

**Sapri Lubis**

Peneliti melakukan wawancara terhadap bapak Ali batman ketua kelompok tani surya madiri. Peneliti bertanya tentang apakah kelompok tani sudah mampu mengetahui cara bertani yang bagus dan pengetahuan seperti apakah itu?Informan menjawab:

*“Sudah, Pengetahuan seperti pemupukan, cara memilih bibit yang layak dan juga mengetahui cara panen yang baik”*

Peneliti bertanya kembali apakah kelompok tani sudah memiliki keterampilan yang baik dalam bertani dan keterampilan yang seperti apakah itu?Informan menjawab”

*“Sudah, keterampilan yang dimiliki kelompok tani seperti pemilihan dan pengolahan lahan yang bagus, cara mengusir hama dan cara menanam dan proses panen yang baik”*

Peneliti bertanya kembali apakah kelompok tani mengikuti pelatihan?Informan menjawab:

*“Mengikuti, pelatihan yang diikuti seperti pelatihan yang diadakan sekali sebulan bersama para ppl, dan disanalah para kelompok tani memiliki pengetahuan dan keterampilan yang lebih luas”*

Peneliti bertanya kembali apakah ada kerjasama antara kelompok tani yang satu dengan lainnya atau kerjasama dengan pihak lainnya?Informan menjawab:

*“Ada, kerjasama antar kelompok ada dengan pihak lain pun ada”*

Peneliti bertanya kembali bagaimana cara kelompok tani dalam menyusun rencana?Informan menjawab:

*“Pertama pemilihan bibit yang bagus, penyesuaian lahan dan cuaca baru harga yang ada dipasaran seperti apa na itulah nanti yang akan dipertimbangkan untuk langkah”*

Peneliti bertanya kembali bagaimana tingkat pendapatan setelah bergabung dengan kelompok tani?Informan menjawab:

*“Untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari tercukupi tapi karena masih nyekolahin anak jadinya masih kurang”*

Peneliti bertanya kembali apakah dengan bergabung dengan kelompok tani kebutuhan pendidikan anaka tercukupi?Informan menjawab:

*“Masih kurang karena pendapatan tidak seberapa”*

Peneliti bertanya kembali apakah dengan bergabung kelompok tani dapat membantu kebutuhan hidup berjalan baik(makanan bergizi, berobat)?Informan menjawab:

*“Membantu tapi kalo soal makan apa yang bisa dimakan itulah yang dimakan”*

Peneliti bertanya bagaimana cara mengatur keuangan rumah tangga?Informan menjawab:

*“Cara mengaturnya tidak teratur karena kadang pendapatan tidak sesuai sama pengeluaran”*

Peneliti bertanya kembali apakah dengan adanya kelompok tani tali silaturahmi semakin erat?Informan menjawab:

*”Iya”*

Diketahui

**Ali Batman**

Peneliti melakukan wawancara terhadap ibu Nursopia ketua kelompok tani kwt maju bersama. Peneliti bertanya tentang apakah kelompok tani sudah mampu mengetahui cara bertani yang bagus dan pengetahuan seperti apakah itu?Informan menjawab:

*“Sudah, kelompok tani sudah memiliki pengetahuan tentang cara bertani yang bagus dan benar, baik itu cara menanamnya, pemberian pupuk hingga panen”*

Peneliti bertanya kembali apakah kelompok tani sudah memiliki keterampilan dalam usaha tani dan keterampilan yang bagaimana?Informan menjawab:

*”Sudah, kelompok tani juga udah mampu dan terampil dalam bertani contohnya seperti dalam proses pananaman. Pada saat penanaman para kelompok tani harus sudah terampil dan berpengetahuan bagaimana cara menanam yang bagus supaya hasilnya juga bagus”*

Peneliti bertanya kembali apakah kelompok tani mengikuti pelatihan?Informan menjawab:

*“Mengikuti, semua anggota kelompok tani mengikuti pelatihan bersama dengan ppl”*

Peneliti bertanya kembali apakah ada kerja sama antara kelompok tani maupun dengan pihak lain?Informan menjawab:

*“Kerja sama pastinya ada”*

Peneliti bertanya kembali bagaimana cara kelompok tani dalam menyusun rencana?Informan menjawab:

*“Menyusun rencana tentunya diawali dengan biaya produksinya bagaimana lalu disusul dengan pemilihan bibit, lahan, pupuk yang bagus sehingga dengan rencana yang matang tentunya akan memperoleh hasil yang bagus juga”*

Peneliti bertanya kembali bagaimana tingkat pendapatan setelah bergabung dengan kelompok tani?Informan menjawab:

*“Kalo untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari dicukup-cukupkan soalnya pendapatan pun tidak tentu namanya juga petani”*

Peneliti bertanya kembali apakah dengan bergabung kelompok tani kebutuhan pendidikan anak tercukupi?Informan menjawab:

*“Untuk saat ini masih tercukupi”*

Peneliti bertanya kembali apakah dengan bergabung kelompok tani dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan hidup yang baik(makanan bergizi,berobat)?Informan menjawab:

*“Membantu, dan untuk berobat harus memang perlu kali baru berobat tapi itupun terkadang masih berhutang”*

Peneliti bertanya kembali bagaimana cara mengatur keuangan rumah tangga?Informan menjawab:

*“Mengaturnya mana yang terpenting itu didahulukan”*

Peneliti bertanya kembali apakah dengan adanya kelompok tani tali silaturahmi semakin erat?Informan menjawab:

*“Iya dengan adanya kelompok tani maka kekeluargaan dan rasa saling tolong-menolong lebih terjaga”*

Diketahui

**Nursopiah**

Peneliti melakukan wawancara terhadap bapak Burhanuddin selaku ketua kelompok maju. Peneliti bertanya tentang apakah kelompok tani sudah mampu mengetahui cara bertani yang bagus dan pengetahuan yang seperti apa? Informan menjawab:

*“Sudah, pengetahuannya itu anggota kelompok tani sudah paham dan mengetahui mulai dari pemilihan bibit hingga proses panen yang baik itu seperti apa”*

Peneliti bertanya kembali apakah kelompok tani sudah memiliki keterampilan yang baik dalam bertani dan keterampilan yang seperti apa? Informan menjawab:

*“Sudah, Keterampilannya itu para kelompok tani saling bertukar ide dan mengemukakan pendapatnya tentang bertani yang bagus seperti apa”*

Peneliti bertanya kembali apakah kelompok tani mengikuti pelatihan? Informan menjawab:

*“Mengikuti”*

Peneliti bertanya kembali apakah kelompok tani berkerjasama antar kelompok atau dengan pihak lain? Informan menjawab:

*“Bekerjasama contohnya dengan pihak lain yaitu seperti pemasok”*

Peneliti bertanya kembali bagaimana cara kelompok tani dalam menyusun rencana? Informan menjawab:

*“Menyusun rencananya ya, terlebih dahulu kita sepakati dulu apa yang mau ditanam lalu setelah itu kita lihat harga dipasaran seperti apa nah setelah semuanya dipertimbangkan barulah dimulai prosesnya”*

Peneliti bertanya kembali bagaimana tingkat pendapatan setelah bergabung dengan kelompok tani? Informan menjawab:



*“Tercukupi karena dulu sebelum adanya kelompok tani masih kurang tapi sekarang sudah bertambah”*

Peneliti bertanya kembali apakah dengan bergabung kelompok tani kebutuhan pendidikan anak tercukupi?Informan menjawab:

*“Masih kurang karena kebutuhan sehari-hari lagi”*

Peneliti bertanya kembali apakah dengan bergabung kelompok tani dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan hidup yang baik(makanan bergizi, berobat)?Informan menjawab:

*“Membantu tapi masih kurang apalagi nanti kalo ada yang perlu jadinya harus berutang”*

Peneliti bertanya kembali apakah dengan adanya kelompok tani tali silaturahmi semakin erat?Informan menjawab:

*“Iya, tali silaturahmi masih terjaga dengan baik”*

Diketahui

**Burhanuddin**

Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Derliana selaku ketua kelompok surya mentari. Peneliti bertanya tentang apakah kelompok tani sudah mampu mengetahui cara bertani yang bagus dan pengetahuan yang bagaimana? Informan menjawab:

*“Sudah, pengetahuannya itu ya kelompok tani sudah mengetahui bagaimana takaran pupuknya, bagaimana cara menanam yang baik juga cara panen yang baik juga”*

Peneliti bertanya kembali apakah kelompok tani sudah memiliki keterampilan yang bagus dan keterampilan yang seperti apa? Informan menjawab:

*“Sudah, keterampilan seperti pengolahan lahan yang baik”*

Peneliti bertanya kembali apakah kelompok tani mengikuti pelatihan? Informan menjawab:

*“Mengikuti”*

Peneliti bertanya kembali apakah kelompok tani melakukan kerjasama baik antar kelompok maupun dengan pihak lain? Informan menjawab:

*“Iya, kelompok tani melakukan kerjasama sesama anggota kelompok tani maupun dengan pihak lain”*

Peneliti bertanya kembali bagaimana cara kelompok tani dalam menyusun rencana dalam bertani? Informan menjawab:

*“Caranya yang pertama menentukan terlebih dahulu usaha apa yang mau dilakukan para kelompok tani, lalu bagaimana biaya produksinya dan hal lainnya”*

Peneliti bertanya kembali bagaimana tingkat pendapatan setelah bergabung dengan kelompok tani? Informan menjawab:

*“Untuk kebutuhan tercukupi karena biaya kelompok tani dari pemerintah jadi bersyukur karena adanya kelompok tani jadi bertambah penghasilan walaupun sekali 3 bulan panennya tapi sangat membantu”*

Peneliti bertanya kembali apakah dengan bergabung kelompok tani kebutuhan pendidikan anak tercukupi?Informan menjawab:

*“Tercukupi karena anak masih sekolah dasar jadi belum terlalu berat tanggungannya”*

Peneliti bertanya kembali apakah dengan bergabung kelompok tani dapat membantu memenuhi kebutuhan hidup yang baik(makanan yang bergizi, berobat)?Informan menjawab:

*“Membantu, kalo soal makan yang enak kadang sekali seminggu kadang 2 kali tergantung pendapatan dan masalah berobat kalo masih bisa lagi tidak harus berobat”*

Peneliti bertanya kembali bagaimana mengatur keuangan rumah tangga?Informan menjawab:

*“Mana yang perlu itu duluan”*

Peneliti bertanya kembali tentang apakah dengan adanya kelompok tani tali silaturahmi semakin erat?Informan menjawab:

*“Iya dengan adanya kelompok tani maka hubungan pun jadinya terjaga”*

Diketahui

**Derliana**

Peneliti melakukan wawancara terhadap Ibu Tetty Niwana selaku anggota kelompok tani sabara sabustak. Peneliti bertanya tentang bagaimana tingkat pendapatan setelah bergabung dengan kelompok tani?Informan menjawab:

*“Pendapatan bertambah ya walaupun sedikit tapi setidaknya sudah ada tambahan penghasilan dari sebelumnya”*

Kemudian peneliti menanyakan kembali apakah dengan bergabung kelompok tani kebutuhan pendidikan anak tercukupi?Informan menjawab:

*”Tercukupi karena pendapatan saya bukan cuman dari kelompok tani saja”*

Kemudian peneliti menanyakan kembali apakah dengan bergabung kelompok tani dapat membantu memenuhi kebutuhan hidup yang baik(makanan bergizi,berobat)?Informan menjawab:

*“Membantu”*

Kemudian peneliti menanyakan kembali bagaimana mengatur keuangan rumah tangga?Informan menjawab:

*“Gimana ya, namanya juga pendapatan masih pas-pasan jadi mengaturnya sesuai dengan pendapatan”*

Kemudian peneliti menanyakan kembali apakah dengan adanya kelompok tani tali silaturahmi semakin erat?Informan menjawab:

*“Iya, dengan adanya kelompok tani mempererat tali silaturahmi masyarakat Desa ini”*

Diketahui

**Tetty Nirwana**

Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Azwar Harahap selaku anggota kelompok tani kelompok maju. Peneliti bertanya tentang bagaimana tingkat pendapatan setelah bergabung dengan kelompok tani? Informan menjawab:

*“Pendapatan bertambah ya walaupun sekali 3 bulan karena panen sekali 3 bulannya lalu modalpun dari pemerintahnya”*

Peneliti bertanya kembali apakah dengan bergabung kelompok tani kebutuhan pendidikan anak tercukupi? Informan menjawab:

*“Tercukupi Insyaallah”*

Peneliti bertanya kembali apakah dengan bergabung kelompok tani dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan hidup yang baik (makanan bergizi, berobat)? Informan menjawab:

*“Membantu”*

Peneliti bertanya kembali bagaimana cara mengatur keuangan rumah tangga? Informan menjawab:

*“Pande-pande kita mengaturnya gimana supaya cukup”*

Peneliti bertanya kembali apakah dengan adanya kelompok tani tali silaturahmi semakin erat? Informan menjawab:

*“Iya”*

Diketahui

**Azwar Harahap**

Peneliti melakukan wawancara terhadap Bapak Jamaluddin selaku anggota kelompok tani surya mandiri. Peneliti bertanya tentang bagaimana tingkat pendapatan setelah bergabung dengan kelompok tani?Informan menjawab:

*“Tingkat pendapatan meningkat tapi ya meningkatnya pun tidak banyak karena cuman dari kelompok tanilah pendapatan saya”*

Peneliti bertanya kembali apakah dengan bergabung kelompok tani kebutuhan pendidikan anak tercukupi?Informan menjawab:

*“Tercukupi”*

Peneliti bertanya kembali apakah dengan bergabung kelompok tani dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan hidup yang baik(makanan yang bergizi, berobat)?Informan menjawab:

*“Membantu, tapi misalnya ada kebutuhan yang mendesak seperti berobat harus berutang dulu karena tidak memiliki tabungan keluarga”*

Peneliti bertanya kembali bagaimana mengatur keuangan rumah tangga?Informan menjawab:

*“Mengaturnya sesuai pendapatan tapi kalo misalnya ada yang penting tapi keuangan tidak ada jadinya harus berutang dulu”*

Peneliti bertanya kembali apakah dengan adanya kelompok tani tali silaturahmi semakin erat?Informan menjawab:

*“Iya”*

Diketahui

**Jamaluddin**

Peneliti melakukan wawancara terhadap Bapak Aripin selaku anggota kelompok tani kwt maju bersama. Peneliti bertanya tentang bagaimana tingkat pendapatan setelah bergabung dengan kelompok tani? Informan menjawab:

*“Tingkat pendapatan meningkat ya walaupun tidak seberapa”*

Peneliti bertanya kembali apakah dengan bergabung kelompok tani kebutuhan pendidikan anak tercukupi? Informan menjawab:

*“Masih kurang”*

Peneliti bertanya kembali apakah dengan bergabung kelompok tani dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan hidup yang baik (makanan bergizi, berobat)? Informan menjawab:

*“Membantu tapi untuk kebutuhan sehari-hari yang sewajarnya”*

Peneliti bertanya kembali bagaimana mengatur keuangan rumah tangga? Informan menjawab:

*“Mengaturnya pande-pande kita gimana supaya pendapatan yang segini cukup memenuhi kebutuhan rumah tangga untuk beberapa hari kedepan”*

Peneliti bertanya kembali apakah dengan adanya kelompok tani tali silaturahmi semakin erat? Informan menjawab:

*“Iya, karena salah satu tujuan diadakannya kelompok tani supaya masyarakatnya itu kompak dan saling tolong menolong”*

Diketahui

**Aripin**

Peneliti melakukan wawancara terhadap Ibu Yusnidar selaku anggota kelompok tani surya mentari. Peneliti bertanya tentang bagaimana tingkat pendapatan setelah bergabung dengan kelompok tani?Informan menjawab:

*“Bertambah”*

Peneliti bertanya kembali apakah dengan bergabung kelompok tani kebutuhan pendidikan anak tercukupi?Informan menjawab:

*“Alhamdulillah cukup”*

Peneliti bertanya kembali apakah dengan bergabung kelompok tani dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan hidup yang baik(makanan bergizi, berobat)?Informan menjawab:

*“Membantu”*

Peneliti bertanya kembali bagaimana mengatur keuangan rumah tangga?Informan menjawab:

*“Untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dengan pendapatan yang segini ya tentunya masih kurang karena banyaknya tanggungan jadi untuk mengaturnya berapa yang ada di dahulukan yang penting dan yang tidak penting tidak usah dulu karena yang penting saja kadang masih belum tercukupi”*

Kemudian peneliti bertanya kembali apakah dengan adanya kelompok tani tali silaturahmi semakin erat?Informan menjawab:

*“Iya semakin erat”*

Diketahui

**Yusnidar**



Peneliti melakukan wawancara terhadap bapak Zulkarnain Siregar selaku kepala Desa Singali Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru. Peneliti bertanya tentang bagaimana strategi bapak untuk mengembangkan potensi yang dimiliki Desa ini? Informan menjawab:

*“Strateginya dibimbing para petani dan diajari, sekali sebulan ppl datang untuk melatih mereka jadi jika terus-terusan dibimbing tentunya para petani akan pandai dalam bertani sehingga berdampak bagus untuk pertanian di Desa Singali ini”*

Kemudian peneliti menanyakan kembali upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan di kantor Desa ini? Informan menjawab:

*“Upaya yang dilakukan tentunya memberikan layanan yang terbaik bagi masyarakat Desa ini, misalnya jika ada bantuan dana desa ataupun hal lainnya di bagi rata untuk yang berhak menerima bantuan terkait dengan pemerintahan di permudah supaya masyarakat ini nyaman dan tentram”*

Kemudian peneliti bertanya kembali apakah dengan adanya kelompok tani di Desa ini pendapatan masyarakat meningkat? Informan menjawab:

*“Kalo soal pendapatan meningkat bagi siapa saja yang berusaha karena sebagian bermalas-malasan jadi tidak mungkin meningkat padahal modal dari pemerintah ditambah kas atau iuran para kelompok tani jadi seharusnya yang dengan adanya kelompok tani pendapatan masyarakat meningkat. Tapi sebagian masyarakat yang bergabung ya usahanya cuman itu jadi tidak mungkin kebutuhan rumah tangga tercukupi, pendapatannya pun tidak jelas namanya petani sekali 3 bulannya panen. Seharusnya walaupun gabung dengan kelompok tani maunya ia buat juga usaha sampingannya yang lain supaya penghasilan bertambah dan kebutuhan rumah tangga tercukupi”*

Diketahui

**Zulkarnain Siregar**

Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Hikma selaku anggota kelompok tani sabara sabustak.. Peneliti bertanya tentang bagaimana tingkat pendapatan ibu setelah bergabung dengan kelompok tani? Informan menjawab:

*“Ya meningkat, dengan bergabungnya saya dengan kelompok tani penghasilan saya jadi meningkat ”*

Kemudian peneliti bertanya apakah dengan bergabung kelompok tani kebutuhan pendidikan anak tercukupi? Informan menjawab:

*“Tercukupi ya tapi masih kurang”*

Kemudian peneliti bertanya kembali apakah dengan bergabung kelompok tani dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan hidup yang baik(makanan bergizi, berobat)?Informan menjawab:

*“Membantu, namanya juga pendapatan sudah bertambah setelah bergabung tapi belum mencukupi kalo untuk memenuhi makanan yang mewah misalnya”*

Kemudian peneliti bertanya kembali bagaimana mengatur keuangan rumah tangga?Informan menjawab:

*“Cara mengaturnya ya tidak teratur karna terkadang pendapatan lebih sedikit tapi pengeluaran sangat banyak”*

Kemudian peneliti bertanya kembali apakah dengan adanya kelompok tani tali silaturahmi semakin erat?Informan menjawab:

*“Iya semakin erat”*

Diketahui

**Hikma Nazila**

Peneliti melakukan wawancara terhadap bapak Mangaraja selaku anggota kelompok tani surya mandiri. Peneliti bertanya tentang bagaimana tingkat pendapatan bapak setelah bergabung dengan kelompok tani? Informan menjawab:

*"Pendapatan bertambah, karena sebelum bergabung dengan kelompok tani pendapatan saya masih sedikit tapi setelah bergabung pendapatan bertambah walaupun tidak banyak"*

Peneliti bertanya kembali apakah dengan bergabung dengan kelompok tani kebutuhan pendidikan anak tercukupi? Informan menjawab:

*"Alhamdulillah tercukupi, karena kelompok tani saya bisa nyekolahkan anak ke jenjang yang lebih tinggi"*

Kemudian peneliti bertanya kembali dengan bergabung kelompok tani apakah dapat membantu memenuhi kebutuhan hidup yang baik (makanan bergizi, berobat)? Informan menjawab:

*"Alhamdulillah membantu tapi ya namanya pendapatan seorang petani hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan yang sewajarnya"*

Kemudian peneliti bertanya kembali bagaimana mengatur keuangan rumah tangga? Informan menjawab:

*"Mengaturnya ya sesuai pendapatan walaupun terkadang masih kurang untuk memenuhi pengeluaran"*

Kemudian peneliti bertanya kembali apakah dengan adanya kelompok tani tali silaturahmi semakin erat? Informan menjawab:

*"Alhamdulillah hubungan antar masyarakat makin terdolong erat"*

Diketahui

**Mangaraja**

Peneliti melakukan wawancara terhadap bapak Samsul selaku anggota kelompok tani kwt maju bersama. Peneliti bertanya bagaimana tingkat pendapatan bapak setelah bergabung dengan kelompok tani? Informan menjawab:

*“Alhamdulillah meningkat”*

Kemudian peneliti bertanya kembali apakah dengan bergabung kebutuhan pendidikan anak tercukupi? Informan menjawab:

*“Alhamdulillah tercukupi juga”*

Kemudian peneliti bertanya kembali apakah dengan bergabung dapat membantu memenuhi kebutuhan hidup yang baik (makanan bergizi, berobat)? Informan menjawab:

*“Membantu, tapi namanya nyekolahkan anak jadinya pendapatan yang di peroleh lebih pentingin nyekolahkan anak dari pada untuk makan-makan seperti orang yang pendapatannya jauh lebih tinggi dan berobat pun kalo memang harus lumayan baru berobat”*

Kemudian peneliti bertanya kembali bagaimana mengatur keuangan rumah tangga? Informan menjawab:

*“Namanya pendapatan yang pas-pasan jadinya mengaturnya pusing karna pengeluaran terkadang lebih besar”*

Kemudian peneliti bertanya kembali apakah dengan adanya kelompok tani tali silaturahmi masih tergolong erat? Informan menjawab:

*”Hubungannya jadi lebih baik dengan adanya kelompok tani karnakan selalu kerjasama dan tolong menolong jadinya mempererat hubungan juga”*

Diketahui

**Samsul**

Peneliti melakukan wawancara terhadap bapak Timbul selaku anggota kelompok maju. Peneliti bertanya bagaimana tingkat pendapatan setelah bergabung dengan kelompok tani? Informan menjawab:

*"Pendapatan bertambah dengan adanya kelompok taani karena itukan sumber pencarian satu-satunya"*

Peneliti bertanya kembali apakah dengan bergabung kelompok tani kebutuhan pendidikan anak tercukupi? Informan menjawab:

*"Ya namanya petani pendapatannya tidak jelas, jadi kalo memenuhi kebutuhan pendidikan anak belum tercukupi"*

Peneliti bertanya kembali apakah dengan adanya kelompok tani dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan hidup yang baik (makanan bergizi, berobat)? Informan menjawab:

*"Membantu untuk memenuhi kebutuhan hidup pastinya"*

Kemudian peneliti bertanya kembali bagaimana mengatur keuangan rumah tangga? Informan menjawab:

*"Tidak teratur"*

Kemudian peneliti bertanya kembali apakah dengan adanya kelompok tani tali silaturahmi semakin erat? Informan menjawab:

*"Iya semakin erat"*

## **DOKUMENTASI WAWANCARA**



**Proses penanaman bawang merah merah**



**Proses Panen Bawang**



**Proses pengeringan bawang merah**



**Proses pengupasan bawang merah**



**Wawancara dengan bapak sapri lubis, ali batman, nursopia dan derliana nirwana kelompok tani**



**Wawancara dengan Ibu tetty**



**Wawancara dengan bapak Kepala Desa**



**Wawancara dengan bapak Sapri lubis**



**Wawancara dengan bapak Aripin**



**Wawancara dengan bapak Azwar Harahap**



**Wawancara dengan bapak Timbul**



**Wawancara dengan bapak Burhanuddin**



**Wawancara dengan ibu Hikma**



**Wawancara dengan ibu Yusnidar**